

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/  
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Margono Tanuwijaya  
Alamat kantor : Menara FIF  
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,  
Lebak Bulus, Jakarta 12440  
Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01  
RW 06 Bumi Serpong Damai  
Telepon : (021) 7698899  
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Hugeng Gozali  
Alamat kantor : Menara FIF  
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,  
Lebak Bulus, Jakarta 12440  
Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW 01,  
Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat  
Telepon : (021) 7698899  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Margono Tanuwijaya  
Office address : Menara FIF  
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,  
Lebak Bulus, Jakarta 12440  
Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06  
Bumi Serpong Damai  
Telephone : (021) 7698899  
Title : President Director
- Name : Hugeng Gozali  
Office address : Menara FIF  
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,  
Lebak Bulus, Jakarta 12440  
Domicile address : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW  
01, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat  
Telephone : (021) 7698899  
Title : Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Federal International Finance and subsidiary's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Margono Tanuwijaya**  
Presiden Direktur/  
President Director



Jakarta, 19 Februari/February 2021

**Hugeng Gozali**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director



**FIFAstra**

motorcycle financing



**SPEKTRA**

multi financing



**DANAstra**

micro financing



**AMITRA**

syariah financing



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Federal International Finance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Federal International Finance and its subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
19 Februari / February 2021

**Jimmy Pangestu, SE.**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.1124

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				
	<b>ASSET</b>			
Kas dan setara kas:				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2d,2e,4	1,723,654	286,499	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>-</u>	<u>360,219</u>	Related party -
		1,723,654	646,718	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.791.286 (2019: Rp 1.771.562)	2d,2f, 2g,2i,5	29,217,131	34,027,008	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,791,286 (2019 Rp 1,771,562)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 172.359 (2019: Rp 6.273)	2i,7	312,999	158,608	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net of accumulated depreciation of Rp 172,359 (2019: Rp 6,273)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 38.938 (2019: Rp 57.553):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 38,938 (2019: Rp 57,553):
- Pihak ketiga	2d,2g,6	66,444	88,884	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>4,218</u>	<u>4,128</u>	Related parties -
		70,662	93,012	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2j,8	86,120	186,374	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>809</u>	<u>4,580</u>	Related parties -
		86,929	190,954	
Klaim atas restitusi pajak	2s,12a	96,666	38,022	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2r,15	3,163	16,890	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan – bersih	2s,12d	384,880	133,933	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.948.133 (2019: Rp 1.145.560)	2l,2x,9	<u>689,643</u>	<u>410,637</u>	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,948,133 (2019: Rp 1,145,560)
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>32,585,727</u></u>	<u><u>35,715,782</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
				<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,26b	403,887	595,788	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>5,537</u>	<u>2,219</u>	Related parties -
		409,424	598,007	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,10	201,853	104,595	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>79,959</u>	<u>62,288</u>	Related parties -
		281,812	166,883	
Utang premi asuransi:	2d, 2v			Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	25,26c	527,035	684,222	Related party -
Akrual	2d,11	939,993	1,047,188	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2s,12b	337,949	207,313	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	12b	<u>67,253</u>	<u>89,303</u>	Other taxes -
		405,202	296,616	
Liabilitas derivatif	2d,2r,15	472,032	278,816	Derivatives liabilities
Pinjaman	2d,2w,13	11,115,722	11,621,701	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2d,2t			Securities issued:
- Obligasi	14	10,603,869	13,489,470	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2m,24	<u>335,288</u>	<u>293,774</u>	Employee benefit obligations
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><u>25,090,377</u></u>	<u><u>28,476,677</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of Parent company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham		280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	16	(223,077)	(106,034)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	2r,15			
- Belum ditentukan penggunaannya	17	8,100	7,100	Appropriated -
		<u>7,430,831</u>	<u>7,058,029</u>	Unappropriated -
		<u>7,495,854</u>	<u>7,239,095</u>	
<b>Kepentingan non pengendali</b>		<u>(504)</u>	<u>10</u>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>7,495,350</u>	<u>7,239,105</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>32,585,727</u></u>	<u><u>35,715,782</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>PENGHASILAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2f,2o,18	9,339,047	9,753,989	Consumer financing
Bunga dan denda	2o,2v,19,25	179,381	214,658	Interest and penalty
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	2o,21	46,436	2,028	Income from <i>ijarah</i>
Penghasilan lain-lain	20	<u>14,179</u>	<u>12,803</u>	Other income
Jumlah penghasilan		<u>9,579,043</u>	<u>9,983,478</u>	Total income
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban usaha	2o,2v,22,25	(2,466,400)	(2,888,305)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	23	(2,166,304)	(2,355,125)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	(2,612,331)	(914,817)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	<u>(402,659)</u>	<u>(400,570)</u>	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>(7,647,694)</u>	<u>(6,558,817)</u>	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		1,931,349	3,424,661	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,12c,12d	<u>(443,281)</u>	<u>(856,647)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		1,488,068	2,568,014	<b>NET INCOME</b>
<b>BEBAN KOMPRESIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(11,855)	(12,436)	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	12d	3,191	3,109	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Cadangan lindung nilai arus kas	2r	(144,618)	(170,732)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	12d	<u>27,575</u>	<u>42,683</u>	Related income tax
<b>BEBAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<u>(125,707)</u>	<u>(137,376)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<u>1,362,361</u>	<u>2,430,638</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN</b>				
<b>KEPADA:</b>				<b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Entitas induk		1,488,582	2,568,091	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>(514)</u>	<u>(77)</u>	Non-controlling interest
		<u>1,488,068</u>	<u>2,568,014</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Entitas induk		1,362,875	2,430,715	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>(514)</u>	<u>(77)</u>	Non-controlling interest
		<u>1,362,361</u>	<u>2,430,638</u>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	2u,28	<u>5,315</u>	<u>9,171</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada entitas induk/Attributable to owners of the parent					Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings					
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	280,000	22,015	6,100	5,698,665	6,006,780	87	6,006,867	<b>Balance as at 1 January 2019</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak - Laba tahun berjalan	-	-	-	2,568,091	2,568,091	(77)	2,568,014	Total comprehensive income for the year, net of tax Profit for the year - Other comprehensive - income:	
- Penghasilan komprehensif lain: - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(128,049)	-	-	(128,049)	-	(128,049)	Cash flow hedge - reserve, net of tax Remeasurement - from employment benefit	
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(9,327)	(9,327)	-	(9,327)		
	-	(128,049)	-	2,558,764	2,430,715	(77)	2,430,638		
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	1,000	(1,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves	
Dividen final 2018	2n,16	-	-	(785,120)	(785,120)	-	(785,120)	2018 final dividend	
Dividen interim 2019	2n,16	-	-	(413,280)	(413,280)	-	(413,280)	2019 interim dividend	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,058,029</u>	<u>7,239,095</u>	<u>10</u>	<u>7,239,105</u>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>	
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 73	2a	-	-	(8,796)	(8,796)	-	(8,796)	Adjustment to opening balance in respect of implementation of PSAK 73	
<b>Saldo 1 Januari 2020 (disajikan kembali)</b>	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,049,233</u>	<u>7,230,299</u>	<u>10</u>	<u>7,230,309</u>	<b>Balance as at January 2020 (restated)</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak - Laba tahun berjalan	-	-	-	1,488,582	1,488,582	(514)	1,488,068	Total comprehensive income for the year, net of tax Profit for the year - Other comprehensive - income:	
- Penghasilan komprehensif lain: - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(117,043)	-	-	(117,043)	-	(117,043)	Cash flow hedge - reserve, net of tax Remeasurement - from employment benefit	
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(8,664)	(8,664)	-	(8,664)		
	-	(117,043)	-	1,479,918	1,362,875	(514)	1,362,361		
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	1,000	(1,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves	
Dividen final 2019	2m,16	-	-	(870,800)	(870,800)	-	(870,800)	2019 final dividend	
Dividen interim 2020	2m,16	-	-	(226,520)	(226,520)	-	(226,520)	2020 interim dividend	
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<u>280,000</u>	<u>(223,077)</u>	<u>8,100</u>	<u>7,430,831</u>	<u>7,495,854</u>	<u>(504)</u>	<u>7,495,350</u>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		47,256,148	50,390,997	Consumers
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		4,766,522	6,922,231	Joint financing without recourse
Bunga bank		45,347	37,986	Interest income
Pinjaman karyawan		<u>10,913</u>	<u>12,053</u>	Employee loans
		<u>52,078,930</u>	<u>57,363,267</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(28,649,508)	(35,860,379)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		(8,556,406)	(8,805,662)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(734,390)	(786,522)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(5,406,180)	(7,179,045)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(2,123,879)	(2,361,190)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(9,751)	(15,244)	Employee loans
Lain-lain		<u>(126,952)</u>	<u>(157,703)</u>	Others
		<u>(45,607,066)</u>	<u>(55,165,745)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(532,564)</u>	<u>(730,512)</u>	Payments of corporate income taxes
		<u>(532,564)</u>	<u>(730,512)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>5,939,300</u>	<u>1,467,010</u>	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penjualan aset tetap	9	27	72	Proceeds from sale of fixed asset
Pembayaran aset hak guna	9	(70,550)	-	Payment of right of use asset
Pembelian aset tetap	9	<u>(227,407)</u>	<u>(218,179)</u>	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(297,930)</u>	<u>(218,107)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank		29,406,311	52,194,515	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(29,798,129)	(50,328,462)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		1,500,000	4,255,423	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(4,495,525)	(5,995,260)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(4,691)	(13,980)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran sewa		(69,595)	-	Payment of lease
Pembayaran dividen kas	16	<u>(1,097,320)</u>	<u>(1,198,400)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan		<u>(4,558,949)</u>	<u>(1,086,164)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		1,082,421	162,739	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	23	(5,485)	295	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<u>646,718</u>	<u>483,684</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4	<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		27,559	19,014	<i>Cash on hand</i>
Bank				<i>Cash in bank</i>
- Pihak ketiga		1,696,095	267,485	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		<u>-</u>	<u>360,219</u>	<i>Related parties -</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	<b>Total cash and cash equivalent</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**Pendirian dan Informasi Umum**

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU 0940641.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

**1. GENERAL INFORMATION**

**Establishment and General Information**

*PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2 6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, include amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki 242 kantor cabang (2019: 234 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 15.665 karyawan (2019: 16.291 karyawan) (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

***Establishment and General Information (continued)***

*Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:*

- 1. To provide investment financing;*
- 2. To provide working capital financing;*
- 3. To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
- 4. To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
- 5. To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle;*
- 6. To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority ("OJK")'s approval.*

*The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.*

*The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 31 December 2020 has 242 branch offices (2019: 234 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.*

*PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.*

*As at 31 December 2020, the Company has a total of 15,665 employees (2019: 16,291 employees) (unaudited).*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Surat berharga yang diterbitkan**

a. Obligasi

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Securities issued**

a. Bonds

*Throughout the years, the Company has issued the following securities:*

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective Date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing Date	Perjanjian Perwalianamanatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap I/ Phase I: 3,500,000	17 April 2017/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap I/ Phase I: 27 April / April 2017	Tahap I: No. 2 tanggal 1 Maret 2017/ Phase I: No. 2 dated 1 March 2017
	Tahap II/ Phase II: 2,650,000		Tahap II/ Phase II: 11 Oktober/ October 2017	Tahap II: No. 55 tanggal 19 September 2017/ Phase II: No. 55 dated 19 September 2017
	Tahap III/ Phase III: 3,000,000		Tahap III/ Phase III: 12 April/ April 2018	Tahap III: No. 44 tanggal 21 Maret 2018 Jo Perubahan I No. 27 tanggal 9 April 2018/ Phase III: No. 44 dated 21 March 2018 Jo. Addendum I No. 27 dated 9 April 2018
	Tahap IV/ Phase IV: 1,300,440		Tahap IV/ Phase IV: 26 September/ September 2018	Tahap IV: No. 6 tanggal 5 September 2018 Jo Perubahan I No. 74 tanggal 21 September 2018/ Phase IV No. 6 dated 5 September 2018 Jo. Addendum I No. 74 dated 21 September 2018
	Tahap V/ Phase V: 2,360,323		Tahap V/ Phase V 8 Maret/ March 2019	Tahap V: No. 17 tanggal 20 Februari 2019/ Phase V: No. 17 dated 20 February 2019
Obligasi Berkelanjutan IV/ Continuance Bonds IV	Tahap I/ Phase I: 1,500,000	17 Juni 2019/ June 2019 (No. S-76/D.04/2019)	Tahap I/ Phase I: 26 Juni/ June 2019	Tahap I: No. 15 tanggal 5 April 2019/ Phase I: No. 15 dated 5 April 2019
	Tahap II/ Phase II: 1,500,000		Tahap II/ Phase II: 8 Oktober/ October 2020	Tahap II: No. 20 tanggal 18 September 2020/ Phase II: No. 20 dated 18 September 2020

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

*The proceeds, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019 and Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).*



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2020 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 14 untuk rincian Obligasi, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

b. *Euro Medium Term Notes* ("EMTN")

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Securities issued (continued)**

a. *Bonds (continued)*

*Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 and Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 were offered at par value in the primary market.*

*Refer to Note 14 for details of the Bonds, including outstanding balance and maturity date.*

b. *Euro Medium Term Notes* ("EMTN")

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai nominal (nilai penuh)/ <i>Nominal value (full amount)</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Singapura/ <i>Listing date on Singapore Exchange</i>	Perjanjian/ <i>Agreement</i>
Seri 1/Series 1	Dolar AS/US Dollar 300,000,000	2 Mei/May 2018	2 Mei/May 2018	<i>Subscription Agreement</i> tertanggal 2 Mei 2018 Jo. <i>Pricing Supplement</i> tertanggal 2 Mei 2018/Subscription Agreement dated 2 May 2018 Jo. <i>Pricing Supplement</i> dated 2 May 2018
Seri 2/Series 2	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> 3,000,000,000	24 September/ <i>September</i> 2019	24 September/ <i>September</i> 2019	<i>Subscription Agreement</i> tertanggal 24 September 2019 Jo. <i>Pricing Supplement</i> tertanggal 24 September 2019/Subscription Agreement dated 24 September 2019 Jo. <i>Pricing Supplement</i> dated 24 September 2019

Dana hasil penerbitan EMTN tersebut dipergunakan untuk tujuan umum (modal kerja).

*The proceeds from the issuance of the EMTN are used for general working capital.*

**Entitas Anak**

Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung pada entitas anak berikut:

**Subsidiary**

*The Company has direct ownership in subsidiary is as follows:*

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
		2020	2019	2020	2019
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (e-money)/In particular as a publisher of electronic money (e-money)	97.50%	97.50%	39,781	775

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak berkantor pusat di Menara FIF Lantai 5, Jl. TB Simatupang Kav. 15, RT/RW 004/001, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan.

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018. Kepemilikan saham Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 pada ADA masing-masing sebesar 97,50% dan 2,50%. Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 melakukan setoran modal masing-masing dalam sebesar Rp 3.412.500.000 dan Rp 87.500.000 (nilai penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, ADA belum beroperasi.

**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin
Komisaris	Johannes Loman
Komisaris Independen	Eduardus Paulus Supit <sup>a)</sup>
<b>Direksi:</b>	
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	Sri Harjati <sup>a)</sup>
Direktur Keuangan	Hugeng Gozali
Direktur Operasi	Setia Budi
Direktur Pemasaran	Antony Sastro Jopoetro
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan
<b>Komite Audit:</b>	
Ketua	Eduardus Paulus Supit <sup>a)</sup>
Anggota	Lindawati Gani <sup>a)</sup>
Anggota	Regina Okthory Suciarto <sup>a)</sup>
<b>Komite Pemantau Risiko:</b>	
Ketua	Eduardus Paulus Supit
Anggota	Lindawati Gani
Anggota	Regina Okthory Suciarto
<b>Dewan Pengawas Syariah:</b>	
Anggota	Aminudin Yakub

a) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Dewan Komisaris tanggal 6 April 2020.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Subsidiary (continued)**

The head office of Subsidiary is located at Menara FIF 5th Floor, Jalan TB Simatupang Kav. 15 RT/RW 004/001, Lebak Bulus, Cilandak, South Jakarta.

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018 dated 7 June 2018. The share ownership of the Company and Koperasi Federal International Finance 2000 in ADA are 97.50% and 2.50%, respectively. The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 provide capital injection amounted to Rp 3,412,500,000 and Rp 87,500,000, respectively in full amount. Until the date of this consolidated financial statements, ADA has not started its commercial business operation yet.

**Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board**

As at 31 December 2020 and 2019 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2020	2019	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	President Commissioner
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Commissioner
Komisaris Independen	Eduardus Paulus Supit <sup>a)</sup>	Buyung Syamsudin	Independent Commissioner
<b>Direksi:</b>			<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya	Margono Tanuwijaya	President Director
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	Sri Harjati <sup>a)</sup>	R. Nunu Soetjahja	Human Capital and General Services Director
Direktur Keuangan	Hugeng Gozali	Noegroho	Finance Director
Direktur Operasi	Setia Budi	Hugeng Gozali	Operation Director
Direktur Pemasaran	Antony Sastro Jopoetro	Setia Budi	Marketing Director
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan	Antony Sastro Jopoetro	Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director
<b>Komite Audit:</b>			<b>Audit Committee:</b>
Ketua	Eduardus Paulus Supit <sup>a)</sup>	Buyung Syamsudin	Chairman
Anggota	Lindawati Gani <sup>a)</sup>	Gede Harja Wasistha	Member
Anggota	Regina Okthory Suciarto <sup>a)</sup>	Juliani Eliza Syaftari	Member
<b>Komite Pemantau Risiko:</b>			<b>Risk Monitoring Committee<sup>a)</sup>:</b>
Ketua	Eduardus Paulus Supit	Buyung Syamsudin	Chairman
Anggota	Lindawati Gani	Gede Harja Wasistha	Member
Anggota	Regina Okthory Suciarto	Juliani Eliza Syaftari	Member
<b>Dewan Pengawas Syariah:</b>			<b>Sharia Supervisory Board:</b>
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Member

Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner dated on 6 a) April 2020

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pembentukan Komite Pemantauan Risiko telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.05/2016, Lampiran VII tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 1 Agustus 2016, Bapak Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2016, Ibu Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 15 April 2011 sampai saat ini.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak ("Perseroan dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)**

*The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation ("POJK") No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.*

*The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation No.10/SEOJK.05/2016, Appendix VII dated 14 April 2016.*

*Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Internal Audit Department Head dated 1 August 2016, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.*

*Based on the Decision Letter No: 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Corporate Secretary dated 16 August 2016, Mrs. Sri Noerhayati is appointed as the Corporate Secretary since 15 April 2011 until now.*

**2. ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary (the "Company and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 19 Februari 2021.*

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary are set out below.*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2q untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2q for the information on the consolidated functional currency.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Company and Subsidiary, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards**

*Except as disclosed below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amandemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)**

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2020:

- SFAS 71: "Financial Instruments";
- SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73: "Leases";
- Amendment of SFAS 15: "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to COVID-19 rent concessions;
- Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting and errors";
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables";
- PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations; and
- Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**Pengaruh kebijakan akuntansi baru PSAK 71**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 yang berasal dari perubahan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

**Pengaruh kebijakan akuntansi baru PSAK 73**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perseroan dan Entitas Anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang diskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporasi Perseroan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)**

**Impact of new accounting policies SFAS 71**

SFAS 71 replaces SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. There has no adjusted in the beginning 2020 retained earnings which from changes in allowance for losses for financial instruments.

Based on business model assesments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

**Impact of new accounting policies SFAS 73**

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company and Subsidiary as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company and Subsidiary consider the following main factors: the Company ad Subsidiary’s corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**Pengaruh kebijakan akuntansi baru PSAK 73 (lanjutan)**

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perseroan telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa, yang diimbangi dengan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 8.796 pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Selain itu, aset tetap dan liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp 276,642 dan Rp 148.259.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)**

**Impact of new accounting policies SFAS 73 (continued)**

*In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Company has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets and interest expense of lease liabilities, which offset by partial cancellation of rent expense with amount of Rp 8,796 in the beginning 2020 retained earnings. Furthermore, the Company's fixed assets and lease liabilities as at 1 January 2020 increased Rp 276,642 and Rp 148,259, respectively.*

*In applying SFAS 73 for the first time, the Company and Subsidiary used these practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements consist of Company and its Subsidiary's financial statements.*

*Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.*

*The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**d. Instrumen keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

**Aset keuangan**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan dan Entitas Anak memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Perseroan dan Entitas Anak memiliki klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between group companies are eliminated.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied unless otherwise stated.*

**d. Financial instruments**

*The Company and Subsidiary classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.*

**Financial assets**

**Policy applicable before 1 January 2020**

*The Company and Subsidiary only classify its financial assets into loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary do not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedge (refer to Note 2r). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

(i) Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Company and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company and Subsidiary upon initial recognition designate as available for sale; or*
- *those for which the Company and Subsidiary may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020  
(continued)**

(i) Loans and receivables (continued)

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".*

(ii) Recognition

*The Company and Subsidiary use settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

(iii) Impairment of financial assets

*The Company and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan dan Entitas Anak. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020  
(continued)**

(iii) Impairment of financial assets (continued)

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.*

*The Company and Subsidiary assess impairment of consumer financing receivables collectively.*

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company and Subsidiary. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the consolidated profit or loss.*



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Perseroan dan Entitas Anak memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020  
(continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of account receivables written off at current period or previous period are credited to the allowance for impairment losses.

Policies applied from 1 January 2020

The Company and Subsidiary only classify its financial assets into financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The Company and Subsidiary do not have financial asset classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company and Subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Policies applied from 1 January 2020  
(continued)**

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

*At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.*

*Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit/loss and is recognised as "Interest income".*

*When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminakan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(iii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)*

*Financial assets (continued)*

*Policies applied from 1 January 2020  
(continued)*

(ii) *Recognition*

*The Company and Subsidiary use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.*

(iii) *Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment*

*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company and Subsidiary consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company and Subsidiary consider:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company and Subsidiary claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

(iv) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan)

Perseroan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Policies applied from 1 January 2020  
(continued)**

(iv) Business model assessment

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:*

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*The Company and Subsidiary can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

**(v) Penurunan nilai dari aset keuangan**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Policies applied from 1 January 2020  
(continued)**

**(iv) Business model assessment (continued)**

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company and Subsidiary reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

**(v) Impairment of financial assets**

*SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

*ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Perseroan menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

*Financial assets* (continued)

*Policies applied from 1 January 2020*  
(continued)

(v) *Impairment of financial assets* (continued)

*The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*

*The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.*

*The Bank primarily uses the matrix models of the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD"), discounted using the effective interest rate.*

a. *Probability of Default* ("PD")

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

*The Company uses migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 3 (three) years historical data.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD") (lanjutan)

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Policies applied from 1 January 2020  
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

a. *Probability of Default* ("PD") (continued)

In *migration analysis method*, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12 months.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12  
bulan (Stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan  
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD"); dan/atau
2. Akun-akun yang pernah menunggak 6 bulan sebelum tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)*

*Financial assets (continued)*

*Policies applied from 1 January 2020  
(continued)*

(v) *Impairment of financial assets (continued)*

***12-month expected credit losses (stage 1)***

*ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.*

***Significant increase in credit risk (Stage 2)***

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

*The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:*

1. *Accounts that are 30 days past due ("DPD"); and/or*
2. *Accounts that has been past due 6 months before reporting date.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan  
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang dapat diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami forbearance atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Policies applied from 1 January 2020  
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures  
(Stage 3)**

*An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan  
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**  
(lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Ketika pembiayaan konsumen tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pembiayaan konsumern yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

**Liabilitas keuangan**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)*

*Financial assets (continued)*

*Policies applied from 1 January 2020*  
*(continued)*

(v) *Impairment of financial assets (continued)*

***Credit impaired (or defaulted) exposures***  
***(Stage 3) (continued)***

*For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.*

*When a consumer financing is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".*

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.*

*Subsequent recoveries of consumer financing written off are credited to the allowance for impairment losses account.*

***Financial liabilities***

***Policy applicable before 1 January 2020***

*The Company and Subsidiary classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost, as the Company and Subsidiary do not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya  
perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 dan PSAK 55. Untuk itu, pengungkapan mengenai kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 tidak diungkapkan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Policy applicable before 1 January 2020  
(continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

Policies applied from 1 January 2020

Starting 1 January 2020, the Company and Subsidiary classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

There is no significant difference between financial liabilities category according to SFAS 71 and SFAS 55. Thus, the disclosures regarding financial liabilities category according to SFAS 71 is not presented.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiary measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* – third party.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 29 (v).

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Determination of fair value (continued)**

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

*For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Notes 29 (v).*

**Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company and Subsidiary test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

**Modifikasi aset keuangan**

Sehubungan dengan pandemi COVID 19, Perseroan melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen yang terdampak. Saat ini terjadi, Perseroan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perseroan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan
- Perubahan signifikan dari suku bunga
- Perubahan mata uang pinjaman

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perseroan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Derecognition**

*Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.*

**Modification of financial assets**

*In relation to COVID 19 pandemic, the Company renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to customers impacted. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:*

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty*
- *Significant change in the interest rate*
- *Change in the currency the loan*

*If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Modifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perseroan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

**Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan dan Entitas Anak atau pihak lawan.

**Reklasifikasi aset keuangan**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Perseroan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perseroan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Modification of financial assets (continued)**

*If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

**Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company and Subsidiary or counterparty.*

**Reclassification of financial assets**

**Policies applied from 1 January 2020**

*The Company and Subsidiary are permitted to reclassify its financial assets if the Company and Subsidiary change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.*

*The Company and Subsidiary will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Company and Subsidiary's business model objectives must have an impact before the reclassification date.*



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perseroan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

**Policies applied from 1 January 2020 (continued)**

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiary with different business models.

The Company and Subsidiary apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Company and Subsidiary does not restate profits, losses (including impairment profit or loss, or interest recognised earlier).

**Classification on financial instruments**

The Company and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by SFAS 71	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/Category as defined by SFAS 55	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/Financial assets			
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealers payables	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrua/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
		Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**f. Pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang). Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Pembiayaan bersama**

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.*

**f. Consumer financing**

*Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.*

*Income received by the Company and Subsidiary related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.*

*Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost (2019: loans and receivables). Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.*

**Joint financing**

*Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.*

*For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Penyisihan kerugian penurunan nilai**

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

**h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Perseroan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
  - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
  - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
  - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukkan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

**i. Pembiayaan syariah**

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *Ijarah*.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Allowance for impairment losses**

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

**h. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets**

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, *ijarah* receivables and *ijarah* assets.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
  - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
  - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
  - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
  - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

**i. Sharia financing**

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *Ijarah* financing contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

**Piutang Murabahah**

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan marjin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan marjin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang). Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Piutang Ijarah**

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

**Aset yang diperoleh untuk *ijarah***

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

**Pembiayaan bersama**

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan marjin dan beban marjin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

**Murabahah receivables**

*Murabahah receivables* are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

*Murabahah margin unearned income* is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

*Murabahah receivables* are classified as financial assets measured at amortised cost (2019: loans and receivables). Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

**Ijarah receivables**

*Receivables* represent claims arising based on *ijarah* contract.

*Ijarah contract* is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

*Ijarah receivables* are recognised at due date, at the amount of lease income receivables and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

**Assets acquired for *ijarah***

*Assets acquired for *ijarah** represent assets under the lease transactions (*ijarah*) and are recognised at the acquisition cost. The leased assets in an *ijarah* transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets.

*Assets acquired for *ijarah** are stated at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortisation.

**Joint financing**

*Murabahah receivables* where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. *Murabahah margin income* and *margin expenses* related to *Murabahah joint financing without recourse* are also presented in a net basis in the profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Pembiayaan syariah (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

**Sumber dan penyaluran dana kebajikan**

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

**j. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus**

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Sharia financing (continued)**

**Joint financing (continued)**

*For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective rate of return.*

**Sources and uses of qardhul hasan funds**

*Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.*

**j. Prepayments**

*Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.*

**k. Consumer financing receivables with special attention**

*When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.*

*Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.*

*In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 – Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi sepanjang umur hak secara hukum tanahnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed asset**

*Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 – Fixed Asset.*

*Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as fixed assets and amortised during the period of the land rights.*

*Land is not depreciated.*

*Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:*

*Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.*

*When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK 16, Perseroan dan Entitas Anak memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**m. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan Entitas Anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan dan Entitas Anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed asset (continued)**

*Under SFAS 16, the Company and Subsidiary have chosen the cost model.*

*Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.*

**m. Employee benefit obligations**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*The Company and Subsidiary have defined benefit and defined contribution pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).*

*The Company and Subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*



2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

m. **Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya** (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. **ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. **Employee benefit obligations** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in consolidated retained earnings.*

*Past-service cost are recognised immediately in the consolidated profit or loss statement.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*The Company and Subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam “penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga” serta “beban bunga” di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan marjin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 71 – Instrumen Keuangan (2019: PSAK 23 – Pendapatan dan PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.*

**o. Revenue and expenses recognition**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within “consumer financing income and interest income” and “interest expense” respectively in the consolidated profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.*

*Margin income from Murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.*

*Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.*

*Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

*Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers and SFAS 71 - Financial Instrument (2019: SFAS 23 – Revenue and SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement).*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Perseroan sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa). Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional. Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing

**Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. *Income from Fund Management by the Company as Mudharib*

*Income from fund management by the Company as mudharib consists of income from ijarah (leasing). Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period. For ijarah transaction, repayment from debtor with non-performing quality is treated as repayment of rent receivable.*

q. *Foreign currency translation*

***Reporting currency***

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiary.*

***Transactions and Balances***

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.*

*As at 31 December 2020 and 2019 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 14,105 and Rp 13,901 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).*

r. ***Derivatives financial instruments and hedge accounting***

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan dan Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

Perseroan dan Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas**

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

*The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:*

- a) *Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or*
- b) *Derivatives that do not qualify for hedge accounting.*

*The Company and Subsidiary regard a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge is within a range of 80% to 125%.*

*The Company and Subsidiary discontinue hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.*

**(a) Cash flow hedge reserve**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.*

*Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

**(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas  
(lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas konsolidasian saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung  
nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

**(a) Cash flow hedge reserve (continued)**

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in consolidated equity is immediately transferred to the consolidated profit or loss.*

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge  
accounting**

*Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".*

**s. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 – Pajak Penghasilan, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan dan Entitas Anak memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam “beban usaha”.

**t. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

**u. Laba bersih per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki saham dilusian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.*

*Refer to SFAS 46 – Income Taxes as mentioned above, final tax is no longer governed. The Company and Subsidiary decided to present final tax arising from interest income from current accounts in “operating expense”.*

**t. Securities issued**

*Securities issued consist of bonds.*

*Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.*

*Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.*

**u. Basic earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company and Subsidiary do not have diluted shares.*



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 25.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Transaction with related parties**

*The Company and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
  - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
  - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 25.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarannya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.*

*Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

x. Leases

**Policy applicable before 1 January 2020**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

**Policies applied from 1 January 2020**

*At the inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiary can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiary shall assess whether:*

- *The Company and Subsidiary have the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan dan Entitas Anak harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perseroan dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Leases (continued)**

**Policies applied from 1 January 2020 (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiary shall assess whether: (continued)

- The Company and Subsidiary have the right to direct the use of the asset. The Company and Subsidiary have described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company and Subsidiary have the right to operate the asset;
  2. The Company and Subsidiary have designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company and Subsidiary recognise a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company and Subsidiary present right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari  
2020 (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**y. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Leases (continued)**

**Policies applied from 1 January 2020  
(continued)**

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and Subsidiary by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**y. Segment information**

*An operating segment is a component of entity which:*

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and*
- iii. for which a separate financial information is available.*

*The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.*

*The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 25).*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

*Certain estimates, judgments, and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:**

**a. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

**b. Penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perseroan dan Entitas Anak melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian atas portofolio piutang (2019: ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut), namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

**Key sources of estimation uncertainty:**

**a. Fair value of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company and Subsidiary use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**b. Allowance for impairment losses**

*The Company and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

*The Company and Subsidiary estimate the collective impairment allowance for its receivable's portfolio.*

*Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and finance lease receivables with similar economic characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio (2019: when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables), but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:** (lanjutan)

**b. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

**c. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan dan Entitas Anak mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**d. Perpajakan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan and Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Key sources of estimation uncertainty:** (continued)

**b. Allowance for impairment losses (continued)**

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.*

**c. Post-employment benefits**

*The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.*

*The Company and Subsidiary determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.*

*For the rate of future salary increases, the Company and Subsidiary collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.*

**d. Taxation**

*Significant judgment is required in determining the provision for taxes.*

*The Company and Subsidiary provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>	27,559	19,014	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank – Pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks – Third parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk *)	371,831	-	PT Bank Permata Tbk *)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	322,139	52,112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	300,193	161	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	212,873	38,711	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130,200	36,781	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115,270	9,148	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100,527	699	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,948	19,035	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	33,098	119	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	30,417	5,374	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23,387	5,783	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,014	32,593	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5,123	2,630	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,590	60,541	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah	599	220	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Panin Syariah	573	119	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Commonwealth	571	289	PT Bank Commonwealth
PT Bank DKI	388	488	PT Bank DKI
PT Bank HSBC Indonesia	353	350	PT Bank HSBC Indonesia
Deutsche Bank AG	318	308	Deutsche Bank AG
PT Bank Mega Tbk	284	448	PT Bank Mega Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	268	316	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Victoria International Tbk	200	253	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	200	46	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	188	189	PT Bank Chinatrust Indonesia
Standard Chartered Bank	105	97	Standard Chartered Bank
PT Bank Anz Indonesia	83	-	PT Bank Anz Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	77	-	PT Bank Sinarmas Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A	52	11	JPMorgan Chase Bank, N.A
PT Bank OCBC NISP Tbk	51	534	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	6	2	Others (each below Rp 10)
	<u>1,695,926</u>	<u>267,357</u>	
<b>Bank – Pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks – Third parties</b>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	61	60	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	27	13	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26	27	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk *)	12	-	PT Bank Permata Tbk *)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	11	16	Others (each below Rp 10)
	<u>169</u>	<u>128</u>	
	<u>1,696,095</u>	<u>267,485</u>	
<b>Bank – Pihak berelasi</b>			<b>Cash in banks – Related party</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk *)	-	360,206	PT Bank Permata Tbk *)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk *)	-	13	PT Bank Permata Tbk *)
	<u>-</u>	<u>360,219</u>	
	<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	

\*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

Related party until May 2020 \*)

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Dolar AS 11.958 (nilai penuh) (2019: Dolar AS 10.135 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0,00% - 10,30% pada 31 Desember 2020 untuk mata uang Rupiah (2019: 0% - 8,25%) dan 0,00% - 0,19% pada 31 Desember 2020 untuk mata uang Dolar AS (2019: 0% - 0,50%).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan kas di bank merupakan aset keuangan dalam stage 1.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As at 31 December 2020, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 11,958 (full amount) (2019: US Dollar 10,135 (full amount)).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0.00% - 10.30% as at 31 December 2020 for Rupiah balances (2019: 0% - 8.25%) and 0.00% - 0.19% at 31 December 2020 for US Dollar balances (2019: 0% - 0.50%).

As at 31 December 2020 and 2019, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

All cash and cash in bank is financial assets in stage 1.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang pembiayaan konsumen:		
- Konvensional	29,859,410	32,258,861
- Syariah	<u>2,149,007</u>	<u>3,539,709</u>
	<u>32,008,417</u>	<u>35,798,570</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
- Konvensional	(2,574,797)	(1,586,841)
- Syariah	<u>(216,489)</u>	<u>(184,721)</u>
	<u>(2,791,286)</u>	<u>(1,771,562)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>29,217,131</u>	<u>34,027,008</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 46.436.172 (2019: Rp 54.749.022).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 4.669.063 (2019: Rp 7.443.326).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET**

Consumer financing receivables:  
Conventional -  
Sharia -

Allowance for impairment losses:  
Conventional -  
Sharia -

Consumer financing receivables - net

As at 31 December 2020, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 46,436,172 (2019: Rp 54,749,022).

As at 31 December 2020, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 4,669,063 (2019: Rp 7,443,326).

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
< 1 tahun	20,207,919	23,223,014
1 - 2 tahun	9,366,113	9,510,817
2 - 3 tahun	2,341,900	2,950,919
> 3 tahun	<u>92,485</u>	<u>113,820</u>
	<u><u>32,008,417</u></u>	<u><u>35,798,570</u></u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	31,513,103	35,420,129
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	274,213	210,419
31 - 60 hari	115,318	89,713
61 - 90 hari	52,994	41,126
> 91 hari	<u>52,789</u>	<u>37,183</u>
	<u><u>32,008,417</u></u>	<u><u>35,798,570</u></u>

**Menurut Stage**

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2020:

	<u>31 Desember/December 2020</u>			<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	
Saldo awal	19,450,963	15,990,998	356,609	35,798,570
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	<u>19,450,963</u>	<u>15,990,998</u>	<u>356,609</u>	<u>35,798,570</u>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(5,776,494)	5,955,115	(178,621)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(362,796)	(356,986)	719,782	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	14,699,091	(14,696,680)	(2,411)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9,475,637)	7,615,275	(99,611)	(1,959,973)
Penghapusan	-	<u>(1,537,252)</u>	<u>(292,928)</u>	<u>(1,830,180)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>18,535,127</u></u>	<u><u>12,970,470</u></u>	<u><u>502,820</u></u>	<u><u>32,008,417</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)**

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

< 1 year  
1 - 2 years  
2 - 3 years  
> 3 years

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

Current  
Overdue:  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
> 91 days

**By Stage**

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2020:

Beginning balance  
Effect on initial implementation SFAS 71  
Balance, after effect on initial implementation SFAS 71  
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)  
Transfer to credit impaired (Stage 3)  
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)  
Net change in exposure  
and remeasurement  
Written-off  
Ending balance

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)**

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	1,771,562	1,707,370
Penambahan	2,612,331	914,817
Penghapusan piutang	(1,830,180)	(1,056,779)
Penerimaan penghapusan piutang	<u>237,573</u>	<u>206,154</u>
Saldo akhir	<u><u>2,791,286</u></u>	<u><u>1,771,562</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)**

*Movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

Beginning balance
Additions
Written-off receivables
Recovery from written-off receivables
Ending balance

**31 Desember 2020/31 December 2020**

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo awal	427,290	987,663	356,609	1,771,562
Dampak penerapan awal Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>427,290</u>	<u>987,663</u>	<u>356,609</u>	<u>1,771,562</u>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(197,732)	276,994	(79,262)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(82,652)	(248,890)	331,542	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	496,211	(495,958)	(253)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Penghapusan*)	242,988	2,225,818	143,525	2,612,331
Pendapatan atas pemulihan	<u>-</u>	<u>(1,537,252)</u>	<u>(292,928)</u>	<u>(1,830,180)</u>
	<u>-</u>	<u>193,987</u>	<u>43,586</u>	<u>237,573</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>886,105</b></u>	<u><b>1,402,362</b></u>	<u><b>502,819</b></u>	<u><b>2,791,286</b></u>

*Beginning balance  
Effect on initial implementation SFAS 71  
Balance, after effect on initial implementation SFAS 71*

*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*

*Transfer to credit impaired (Stage 3)*

*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*

*Net change in exposure*

*and remeasurement  
Written-off\*\*)*

*Recovery income*

*Ending balance*

\*) Termasuk dalam perubahan bersih pada exposure dan pengukuran kembali adalah penghapusan, penambahan exposure tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun, dan pemulihan.

\*) *Include the net change in exposure and remeasurement are write off, additional exposure during the year end its changes/transfer during the year, and recovery.*

Selama tahun 2020, suku bunga/margin efektif berkisar antara 27,42% - 45,27% (2019: 27,23% - 43,43%).

*During 2020, effective interest/margin rates ranged from 27.42% - 45.27% (2019: 27.23% - 43.43%).*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

*Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.*

Pada 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 233.333 (2019: Rp 2.891.945) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan penerbitan utang obligasi yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

*As at 31 December 2020, consumer financing receivables amounted to Rp 233,333 (2019: Rp 2,891,945) are pledged as security for credit facilities from banks and bonds payable as disclosed in Note 13 and 14.*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

*The Board of Directors believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH**  
(lanjutan)

**Piutang pembiayaan konsumen - konvensional**

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bruto:</b>		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	37,477,378	40,090,293
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>1,549,901</u>	<u>2,499,846</u>
	<u>39,027,279</u>	<u>42,590,139</u>
<b>Dikurangi:</b>		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(8,295,133)	(8,779,271)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(872,736)</u>	<u>(1,552,007)</u>
	<u>(9,167,869)</u>	<u>(10,331,278)</u>
	<u>29,859,410</u>	<u>32,258,861</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,574,797)</u>	<u>(1,586,841)</u>
<b>Bersih</b>	<u><u>27,284,613</u></u>	<u><u>30,672,020</u></u>

**Piutang pembiayaan konsumen syariah**

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bruto:</b>		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	2,712,611	4,556,221
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>27,220</u>	<u>159,336</u>
	<u>2,739,831</u>	<u>4,715,557</u>
<b>Dikurangi:</b>		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(585,864)	(1,142,897)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(4,960)</u>	<u>(32,951)</u>
	<u>(590,824)</u>	<u>(1,175,848)</u>
	<u>2,149,007</u>	<u>3,539,709</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(216,489)</u>	<u>(184,721)</u>
<b>Bersih</b>	<u><u>1,932,518</u></u>	<u><u>3,354,988</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET**  
(continued)

**Consumer financing receivables – conventional**

*All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:*

<b>Consumer financing receivables - gross:</b>
Direct financing:
Third parties –
Joint financing without recourse:
Third parties -
<b>Less:</b>
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**Sharia consumer financing receivables**

*All of Company's consumer sharia financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:*

<b>Consumer financing receivables - gross:</b>
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
<b>Less:</b>
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Pinjaman karyawan	14,570	16,239	Employee loans -
- Lain-lain	<u>6,435</u>	<u>6,476</u>	Others -
	<u>21,005</u>	<u>22,715</u>	
<b>Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:</b>			<b>Consumer financing receivables with special attention:</b>
- Kendaraan	81,447	118,334	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>2,930</u>	<u>5,388</u>	Non vehicles -
	<u>84,377</u>	<u>123,722</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(38,938)</u>	<u>(57,553)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>45,439</u>	<u>66,169</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
- Pinjaman manajemen kunci	3,965	4,001	Key management loans -
- Lain-lain	<u>253</u>	<u>127</u>	Others -
	<u>4,218</u>	<u>4,128</u>	
	<u>70,662</u>	<u>93,012</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	57,553	47,145	Beginning balance
Penambahan	402,659	400,570	Additions
Penghapusan piutang	<u>(421,274)</u>	<u>(390,162)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>38,938</u>	<u>57,553</u>	Ending balance

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

*Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

*The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.*

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.*

**7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH**

**7. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	485,358	164,881	Third parties
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan pemeliharaan	<u>(172,359)</u>	<u>(6,273)</u>	Accumulated depreciation, amortization and maintenance
Bersih	<u>312,999</u>	<u>158,608</u>	Net

Akun aset yang diperoleh untuk *ijarah* – bersih terdiri dari *ijarah* multijasa untuk tujuan perjalanan haji dan umroh.

*Assets acquired for ijarah – net consist ijarah multiservices for hajj and umrah.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**8. PREPAYMENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Beban komitmen pinjaman	30,868	18,750	Borrowing commitment fees -
- Sewa	19,541	137,180	Rent -
- Lain-lain	<u>35,711</u>	<u>30,444</u>	Others -
	<u>86,120</u>	<u>186,374</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
- Asuransi	783	570	Insurance -
- Sewa	26	4,010	Rent -
	<u>809</u>	<u>4,580</u>	
	<u><u>86,929</u></u>	<u><u>190,954</u></u>	

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka sewa kantor dan sewa perangkat komputer dengan nilai aset dibawah Rp 50. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 2 – 12 bulan (2019: 12 - 120 bulan).

*Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental with an asset value less than Rp 50. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 2 – 12 months (2019: 12 - 120 months).*

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

*Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.*

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar dimuka untuk perawatan teknologi informasi.

*Others mainly represent prepayment of information technology maintenance.*

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.*

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari:

*Fixed assets consist of the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kepemilikan langsung	426,959	410,637	Direct ownership
Aset hak-guna	<u>262,684</u>	<u>-</u>	Right-of-use assets
Bersih	<u><u>689,643</u></u>	<u><u>410,637</u></u>	Net

	2020				
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	49,957	-	-	49,957	Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	119,360	1,552	-	120,912	Buildings
Prasarana bangunan	97,673	16,159	-	113,832	Building improvements
Kendaraan	2,874	-	-	2,874	Vehicles
Peralatan kantor	1,197,371	204,029	193	1,401,207	Office equipment
Perabot kantor	<u>88,773</u>	<u>5,667</u>	<u>335</u>	<u>94,105</u>	Furniture and fixtures
	<u>1,556,197</u>	<u>227,407</u>	<u>528</u>	<u>1,783,076</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah - pembaharuan	66	9	-	75	Land - renewal
Bangunan	68,703	5,430	-	74,133	Buildings
Prasarana bangunan	70,752	17,567	-	88,319	Building improvements
Kendaraan	2,012	514	-	2,526	Vehicles
Peralatan kantor	930,130	180,915	193	1,110,852	Office equipment
Perabot kantor	<u>73,897</u>	<u>6,650</u>	<u>335</u>	<u>80,212</u>	Furniture and fixtures
	<u>1,145,560</u>	<u>211,085</u>	<u>528</u>	<u>1,356,117</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>410,637</u></u>			<u><u>426,959</u></u>	<b>Net book value</b>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	446,810	446,810	77,808	-	524,618
Kendaraan	-	286,477	286,477	91,277	50,084	327,670
Perlengkapan kantor	-	2,412	2,412	-	-	2,412
	-	735,699	735,699	169,085	50,084	854,700
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	305,582	305,582	100,584	-	406,166
Kendaraan	-	151,063	151,063	53,586	21,211	183,438
Perlengkapan kantor	-	2,412	2,412	-	-	2,412
	-	459,057	459,057	154,170	21,211	592,016
<b>Nilai buku bersih</b>	-					<b>262,684</b>
<b>Net book value</b>						<b>Net book value</b>
2019						
1 Januari/ 1 January		Penambahan/ Additions		Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership assets:</b>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	49,957	-	-	-	-	49,957
Tanah - pembaharuan	189	-	-	-	-	189
Bangunan	115,295	4,065	-	-	-	119,360
Prasarana bangunan	76,163	21,510	-	-	-	97,673
Kendaraan	2,879	7	-	12	-	2,874
Peralatan kantor	1,013,497	185,044	-	1,170	-	1,197,371
Perabot kantor	82,020	7,553	-	800	-	88,773
	1,340,000	218,179	-	1,982	-	1,556,197
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah - pembaharuan	57	9	-	-	-	66
Bangunan	63,445	5,258	-	-	-	68,703
Prasarana bangunan	55,775	14,977	-	-	-	70,752
Kendaraan	1,510	514	-	12	-	2,012
Peralatan kantor	769,922	161,378	-	1,170	-	930,130
Perabot kantor	68,237	6,460	-	800	-	73,897
	958,946	188,596	-	1,982	-	1,145,560
<b>Nilai buku bersih</b>	381,054					<b>410,637</b>
<b>Net book value</b>						<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2022 – 2041. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2020 and 2019, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the years 2022 – 2041. The Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 425.599 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 242.142). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 425,599 as at 31 December 2020 (2019: Rp 242,142). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga perolehan	528	1,982	
Akumulasi penyusutan	<u>528</u>	<u>(1.982)</u>	Cost Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	-	-	Carrying value fixed asset sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>27</u>	<u>72</u>	Proceeds from sale of fixed asset
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 20)	<u><u>27</u></u>	<u><u>72</u></u>	Gain on sales of fixed asset (refer to Note 20)

Berdasarkan laporan tertanggal 30 Desember 2020, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2020 dan 2019 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 332.459 (2019: Rp 334.463).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 976.138 (2019: Rp 832.911).

**Aset hak-guna**

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 140.145.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*There are no fixed asset pledged as security collateral for the Company's credit facilities.*

*The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:*

*Based on the report dated 30 December 2020, valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2020 and 2019 was performed by Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2020, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 332,459 (2019: Rp 334,463).*

*For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.*

*The Board of Directors believes that there is no permanent diminution in fixed assets.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.*

*All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2020, there is fully depreciated assets amounted to Rp 976,138 (2019: Rp 832,911).*

**Right-of-use assets**

*The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2020 was Rp 140,145.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset hak-guna (lanjutan)**

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**Right-of-use assets (continued)**

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna:		<i>Depreciation expense of right-of-use assets:</i>
- Bangunan	100,584	<i>Buildings -</i>
- Kendaraan	<u>53,586</u>	<i>Vehicles -</i>
	154,170	
Beban bunga	<u>14,234</u>	<i>Interest expense</i>
	<u><u>168,404</u></u>	

**10. UTANG LAIN-LAIN**

**10. OTHER PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Liabilitas sewa	115,175	-	<i>Lease liability -</i>
- Titipan premi asuransi konsumen	25,303	33,139	<i>Insurance premium payment -</i>
- Dana sosial	20,443	31,446	<i>from customer</i>
- Kliring pelanggan	17,933	17,106	<i>Social fund -</i>
- Klaim asuransi konsumen	16,565	16,772	<i>Customer clearing accounts -</i>
- Uang muka dari konsumen	3,885	3,692	<i>Customer insurance claim -</i>
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	<u>2,549</u>	<u>2,440</u>	<i>customers</i>
	<u>201,853</u>	<u>104,595</u>	<i>Advances payment for renewal of -</i>
			<i>motor vehicles ownership certificates</i>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
- Liabilitas sewa	45,721	-	<i>Lease liability -</i>
- Kliring pelanggan	<u>34,238</u>	<u>62,288</u>	<i>Customer clearing accounts -</i>
	<u>79,959</u>	<u>62,288</u>	
	<u><u>281,812</u></u>	<u><u>166,883</u></u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. AKRUAL**

**11. ACCRUALS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Insentif dan promosi	538,385	611,121	<i>Incentives and promotions</i> -
- Bunga pinjaman bank	124,934	100,136	<i>Interest on bank loans</i> -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	74,848	94,558	<i>Interest on securities issued</i> -
- Jasa tenaga ahli	69,347	71,514	<i>Professional fee</i> -
- Tunjangan karyawan lainnya	41,195	48,990	<i>Other employee benefits</i> -
- Perbaikan dan utilitas	22,527	45,866	<i>Utility and repairs</i> -
- Perlengkapan kantor	19,068	4,117	<i>Office supplies</i> -
- Sewa	9,304	13,911	<i>Rent</i> -
- Perjalanan dinas	9,253	9,054	<i>Business trips</i> -
- Pelatihan	5,975	12,363	<i>Training</i> -
- Lain-lain	25,157	35,558	<i>Others</i> -
	<u>939,993</u>	<u>1,047,188</u>	

Akun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

*Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.*

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

**a. Klaim atas restitusi pajak**

**a. Claim for tax refund**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Klaim atas restitusi pajak	<u>96,666</u>	<u>38,022</u>	<i>Claim for tax refund</i>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pajak penghasilan:</b>			<b>Corporate income taxes:</b>
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat Catatan 12c)	323,663	193,606	<i>Current income tax liabilities-article 29</i> -
- Pasal 25	14,286	13,707	<i>(refer to Note 12c)</i>
	<u>337,949</u>	<u>207,313</u>	<i>Article 25</i> -
<b>Pajak lain-lain:</b>			<b>Other taxes:</b>
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 21	41,431	53,646	<i>Article 21</i> -
- Pasal 4 (2)	16,032	21,835	<i>Article 4 (2)</i> -
- Pasal 23 dan 26	9,790	13,822	<i>Articles 23 and 26</i> -
	<u>67,253</u>	<u>89,303</u>	
	<u>405,202</u>	<u>296,616</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pajak kini	663,459	858,924	<i>Current tax</i> -
- Beban pajak tangguhan	(220,178)	(2,277)	<i>Deferred tax expense</i> -
	<u>443,281</u>	<u>856,647</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,931,349	3,424,661	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22% (2019: 25%)	424,898	856,165	Tax calculated at applicable tax rates 22% (2019: 25%)
Dampak pajak penghasilan pada: Rugi setelah pajak entitas anak	4,519	771	Tax effects off: Subsidiary's net loss reported net of tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	12,417	-	Adjustment due to changes tax rate
Penghasilan kena pajak final	(9,990)	(9,497)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>11,437</u>	<u>9,208</u>	Expenses not deductible for tax purposes
Beban pajak penghasilan	<u>443,281</u>	<u>856,647</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,931,349	3,424,661	Profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>20,543</u>	<u>3,082</u>	Loss before income tax Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>1,951,892</u>	<u>3,427,743</u>	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	1,028,824	(34,248)	Allowance for - impairment losses, allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention and written-off
- Beban penyusutan	12,792	7,556	Depreciation expenses -
- Beban penyisihan imbalan kerja	27,543	23,894	Employees' benefit expenses -
- Beban penyisihan tunjangan hari raya	<u>(11,906)</u>	<u>11,906</u>	Allowances for - religious holiday expenses
	<u>1,057,253</u>	<u>9,108</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(45,410)	(37,986)	Interest income - subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>51,987</u>	<u>36,831</u>	Non deductible expenses -
	<u>6,577</u>	<u>(1,155)</u>	
	<u>1,063,830</u>	<u>7,953</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>3,015,722</u>	<u>3,435,696</u>	Estimated taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	663,459	858,924	Estimated income tax expense
Dikurangi:			Less:
- Pajak dibayar dimuka	<u>(339,796)</u>	<u>(665,318)</u>	Prepaid taxes -
Liabilitas pajak kini	<u>323,663</u>	<u>193,606</u>	Current income tax liabilities

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

*The calculation of income tax for the period ended 31 December 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return ("SPT").*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

*The calculations of income tax for the years ended 31 December 2019 conform to the Company's Annual Tax Return.*

**d. Aset pajak tangguhan - bersih**

**d. Deferred tax assets - net**

Rincian dari aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets of the Company and Subsidiary are as follows:*

	2020				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Dampak penurunan tarif pajak baru/ Impact on changes in tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	25,257	(3,031)	226,341	-	248,567	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	73,444	(8,813)	6,059	2,608	73,298	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(3,088)	370	2,814	-	96	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	35,344	(4,241)	-	31,816	62,919	Cash flow hedge reserve
Penyisihan tunjangan hari raya	2,976	(357)	(2,619)	-	-	Allowance for religious holiday expenses
	<u>133,933</u>	<u>(16,072)</u>	<u>232,595</u>	<u>34,424</u>	<u>384,880</u>	
	2019					
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity		31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	33,819	(8,562)	-		25,257	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	64,361	5,974	3,109		73,444	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(4,977)	1,889	-		(3,088)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	(7,339)	-	42,683		35,344	Cash flow hedge reserve
Penyisihan tunjangan hari raya	-	2,976	-		2,976	Allowance for religious holiday expenses
	<u>85,864</u>	<u>2,277</u>	<u>45,792</u>		<u>133,933</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

*The Board of Directors believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Untuk pajak tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Pemeriksaan pajak**

**Tahun fiskal 2017**

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.474 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 24 September 2020 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 58.644 pada tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih menunggu hasil dari pengajuan keberatan.

**Tahun fiskal 2016**

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

**12. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of corporate income tax in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022. For tax year 2020, the Company and Subsidiary have used tax rate of 22%.*

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.*

**f. Tax assessments**

**Fiscal year 2017**

*On 3 September 2020, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 61,474 (including penalty).*

*This underpayment has been paid on 24 September 2020 and a portion has been booked in prepaid taxes. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 58,644 on 20 November 2020. Up to the date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting on the objection filed result.*

**Fiscal year 2016**

*On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2016 (lanjutan)**

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan tersebut.

**12. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

*This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in prepaid taxes. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. On 5 February 2020, the Company submitted the request for appeal on the above objection that have not been granted to the Tax Court. Up to the date of these consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued any decision on the appeal letter filed by the Company.*

**13. PINJAMAN**

**13. BORROWINGS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank loans</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1,691,665	1,131,016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,658,796	2,100,090	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	382,911	715,346	PT Bank Panin Tbk
Deutsche Bank AG	250,000	500,000	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Syariah	233,249	466,322	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia
PT Bank Syariah Mandiri	151,814	433,300	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	-	112,400	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia
PT Bank Victoria International Tbk	-	41,667	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI - Syariah	-	75,000	PT Bank DKI - Sharia
PT Bank ANZ Indonesia	-	350,000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>4,368,435</u>	<u>6,025,141</u>	
<b>Pinjaman sindikasi</b>			<b>Syndicated loans</b>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	3,297,647	3,113,926	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,826,405	196,634	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,054,530	1,692,975	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Bank of America	286,935	443,589	Bank of America
PT Bank Mizuho Indonesia	281,770	-	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	149,436	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
	<u>6,747,287</u>	<u>5,596,560</u>	
	<u>11,115,722</u>	<u>11,621,701</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

*Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman	11,115,722	11,621,701	<b>Borrowings</b>
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	<u>124,934</u>	<u>100,136</u>	<b>Accrued interest expense</b> (refer to Note 11)
	<u>11,240,656</u>	<u>11,721,837</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
< 1 tahun	7,361,114	7,326,729	< 1 year
1 - 2 tahun	3,034,856	3,124,848	1 - 2 years
2 - 3 tahun	<u>719,752</u>	<u>1,170,124</u>	2 - 3 years
	<u>11,115,722</u>	<u>11,621,701</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 6,00% - 9,75% per tahun untuk mata uang Rupiah (2019: 5,40% - 9,75%), antara 0,94% - 1,20% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2019: 2,80% - 3,79%). Terdapat pinjaman bank yang dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

**PT Bank Central Asia Tbk.**

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas revolving Uncommitted Money Market Line dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2021.

**13. BORROWINGS (continued)**

*Borrowings have the following settlement aging profile:*

*As at 31 December 2020, the above borrowings bear interest rates ranging between 6.00% - 9.75% per annum for Rupiah currency (2019: 5.40% - 9.75%), between 0.94% - 1.20% per annum for US Dollar currency (2019: 2.80% - 3.79%). Some of bank loans are secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounted to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).*

*All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.*

*Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.*

*As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

*Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.*

*The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.*

*Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:*

**PT Bank Central Asia Tbk.**

*On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 July 2021.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN** (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk.** (lanjutan)

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 dan telah diperpanjang kembali hingga 14 Juli 2021.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, 25 Oktober 2018, 22 Februari 2019, dan 5 April 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 275.000, Rp 600.000, Rp 200.000, Rp 150.000, dan Rp 675.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1-3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2019, 25 Oktober 2021, 22 Februari 2022, dan 5 April 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 20 Maret 2020, 20 April 2020, dan 23 April 2020 masing – masing sebesar Rp 250.000, Rp 1.000.000, dan Rp 250.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 20 Maret 2023, 20 April 2023, dan 23 April 2023 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 12 Oktober 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 737.500.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 1.691.665 (2019: Rp 1.131.016).

**13. BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk.** (continued)

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000. The facility has matured on 14 October 2019 and has been extended until 14 July 2021.

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 2,000,000 on 25 October 2017, 21 December 2017, 28 June 2018, 25 October 2018, 22 February 2019, and 5 April 2019 where each drawdown is Rp 100,000, Rp 275,000, Rp 600,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 675,000. This facility will mature 1-3 years after the drawdown date, respectively, on 25 October 2020, 21 December 2020, 28 June 2019, 25 October 2021, 22 February 2022, and 5 April 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 29 October 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp. 1,500,000 on 20 March 2020, 20 April 2020 and 23 April 2020 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 1,000,000, and Rp 250,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 20 March 2023, 20 April 2023, and 23 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 12 October 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 12 October 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2020, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 737,500.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 1,691,665 (2019: Rp 1,131,016).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 1 November 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 29 Mei 2019, 10 Juni 2019, dan 25 September 2019 masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 500.000, dan Rp 800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022 dan 23 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 900.000 pada 19 Mei 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Mei 2023 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 841.677.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.658.796 (2019: Rp 2.100.090).

**13. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On 4 November 2015, the Company obtained a Short-Term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2021.*

*On 31 October 2018, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 1 November 2018. This facility will mature on 23 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.*

*On 21 May 2019, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 29 May 2019, 10 June 2019, and 25 September 2019 respectively. Where each drawdown amounted to Rp 200,000, Rp 500,000, and Rp 800,000. This facility will mature on 23 May 2022 and 23 September 2022 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.*

*On 3 April 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has utilized this facility amounted to Rp 900,000 on 19 May 2020. This facility will mature on 19 May 2023 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.*

*During 2020, The Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 841,667.*

*Interest and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,658,796 (2019: Rp 2,100,090).*



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Panin Tbk**

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, 28 Desember 2018, dan 27 Mei 2019 masing-masing sejumlah Rp 250.000, Rp 250.000, Rp 200.000, dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021, 28 Desember 2021 dan 27 Mei 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 333.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 382.911 (2019: Rp 715.346).

**Deutsche Bank AG**

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 24 Mei 2019 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 250.000 (2019: Rp 500.000).

**13. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Panin Tbk**

*On 18 December 2018, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 21 December 2018, 26 December 2018, 28 December 2018, and 27 May 2019 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 250,000, Rp 200,000, and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 December 2021, 26 December 2021, 28 December 2021 and 27 May 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

*During 2020, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 333,333.*

*Interest and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 382,911 (2019: Rp 715,346).*

**Deutsche Bank AG**

*On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.*

*As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to Financing Against Receivable. On 22 February 2019, this facility has extended for 3 years until 22 February 2022. On 24 May 2019 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000.*

*Interest and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounted to Rp 250,000 (2019: Rp 500,000).*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 19 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 700.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 10 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 233.333.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 233.249 (2019: Rp 466.322).

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Juli 2020 dan 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 17 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 281.703.

**13. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit**

*On 19 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 700,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 10 October 2018 and will mature on 10 October 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date and was not renewed.*

*During 2020, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 233,333.*

*Margin and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 233,249 (2019: Rp 466,322).*

**PT Bank Syariah Mandiri**

*On 10 July 2017, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 21 July 2017 and 18 August 2017 where each drawdown was Rp 300,000 and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 July 2020 and 18 August 2020 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.*

*On 10 October 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 17 October 2018 and will mature on 17 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.*

*During 2020, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 281,703.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)**

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 151.814 (2019: Rp 433.300).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 400.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 September 2017 dan 14 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 250.000 dan Rp 150.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 September 2020 dan 14 Desember 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 112.500.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah (2019: Rp 112.400).

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 25 September 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 125.000 pada tanggal 14 Desember 2017 dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 41.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Victoria International Tbk (2019: Rp 41.667).

**13. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Syariah Mandiri (continued)**

*Margin and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 151,814 (2019: Rp 433,300).*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Business Unit**

*On 4 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 400,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 September 2017 and 14 December 2017 where each drawdown is Rp 250,000 and Rp 150,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 25 September 2020 and 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

*During 2020, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Business Unit amounted to Rp 112,500.*

*Margin and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business (2019: Rp 112,400).*

**PT Bank Victoria International Tbk**

*On 25 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 125,000 on 14 December 2017 and had matured on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

*During 2020, the Company has paid loan facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 41,667.*

*Interest and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank Victoria International Tbk (2019: Rp 41,667).*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 pada tanggal 28 September 2018 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 75.000.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI - Unit Syariah (2019: Rp 75.000).

**PT Bank ANZ Indonesia**

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari PT Bank ANZ Indonesia sebesar Rp 500.000 atau ekuivalen terhadap Dolar AS. Fasilitas ini telah berakhir pada 9 Desember 2020.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank ANZ Indonesia (2019: Rp 350.000).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini diperpanjang hingga 30 Agustus 2021.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: Rp 100.000).

**13. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank DKI - Sharia Business Unit**

*On 25 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI – Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 200,000 on 28 September 2018 and this facility had matured on 28 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.*

*During 2020, the Company has paid loan facilities from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 75,000.*

*Margin and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank DKI - Sharia Business Unit (2019: Rp 75,000).*

**PT Bank ANZ Indonesia**

*On 9 December 2019, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from PT Bank ANZ Indonesia amounted to Rp 500,000 or equivalent to US Dollar. This facility had matured on 9 December 2020.*

*Interest and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank ANZ Indonesia (2019: Rp 350,000).*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until 30 August 2021.*

*Interest and principal have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: Rp 100,000).*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,  
Cabang Singapura sebagai *facility agent***

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<b>Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum Facilities (full amount)</u></b>	
Development Bank of Japan Inc.	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar	28,500,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar	28,000,000
DBS Bank Ltd.	US Dollar	28,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	28,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	20,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	20,000,000
Intensa Sanpaolo, S.P.A Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar	15,000,000
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar	10,000,000
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd. Cabang Hong Kong	US Dollar	8,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar	5,000,000
BNP Paribas	US Dollar	5,000,000
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar	<u>2,500,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>400,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 7 Desember 2018, 11 Januari 2019, 18 Januari 2019, 23 Januari 2019, 15 April 2019, 10 Juli 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 Maret 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020, dan 16 April 2020 masing – masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 55.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

**13. BORROWINGS (continued)**

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,  
Singapore Branch as *facility agent***

On 19 November 2018, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Development Bank of Japan Inc.	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch	
MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	
Cathay United Bank Co., Ltd.	
DBS Bank Ltd.	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch	
Bank of China (Hong Kong) Limited	
The Gunma Bank, Ltd.	
Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch	
The Hyakugo Bank, Ltd.	
The Export-Import Bank of the Republic of China	
The Hachijuni Bank, Ltd.	
The Korea Development Bank Cabang Singapura	
Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Singapore Branch	
Shinsei Bank, Ltd.	
The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch	
The Bank of Kyoto, Ltd.	
BNP Paribas	
Far Eastern International Bank, Ltd.	
<b>Total</b>	

The company has utilized this total amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) on 7 December 2018, 11 January 2019, 18 January 2019, 23 January 2019, 15 April 2019, 10 July 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 March 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020 and 16 April 2020 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 55,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 ad US Dollar 30,000,000 (full amount).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,  
Cabang Singapura sebagai *facility agent* (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023 dengan cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui hutang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

<b>Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum Facilities (full amount)</u></b>		
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	15,000,000
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar	20,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar	8,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>138,000,000</u>

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapore sebesar Rp 1.678.843 atau Dolar AS 115.416.667 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapore sebesar Dolar AS 233.792.769 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.297.647 (2019: Dolar AS 224.007.331 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.113.926).

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”) sebagai *facility agent***

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan SMBC sebagai *facility agent* dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

**13. BORROWINGS (continued)**

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,  
Singapore Branch as *facility agent* (continued)**

*This facility will mature on 16 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.*

*On 17 November 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount), with Mizuho Bank, Ltd., Singapore branch as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.*

*The syndicated loans were received from:*

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Intesa Sanpaolo S.p.A, Singapore Branch	
RHB Bank Berhad	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
CTBC Bank, Co., Ltd.	
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	

*During 2020, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to Rp 1,678,843 or US Dollar 115,416,667 (full amount).*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to US Dollar 233,792,769 (full amount), equivalent to Rp 3,297,647 (2019: US Dollar 224,007,331 (full amount), equivalent to Rp 3,113,926).*

**Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”) as *facility agent***

*On 21 June 2016, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with SMBC as facility agent and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as security agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)**

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<b>Fasilitas maksimum (nilai penuh) <i>Maximum facilities (full amount)</i></b>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	26,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	26,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	26,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	26,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar	26,000,000
DBS Bank Ltd	US Dollar	25,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	15,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	US Dollar	<u>10,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2019, 24 Agustus 2019, 25 Oktober 2019, 26 Januari 2020, 7 Februari 2020, 9 April 2020 dan 15 Mei 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas sindikasi melalui hutang kredit dengan nilai sebesar Dolar AS 280.000.000 (nilai penuh) dengan SMBC Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 130.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2020, 13 Juli 2020, dan 6 Agustus 2020 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000 dan Dolar AS 50.000.000 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan berakhir pada 6 Agustus 2021 atau satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 201.451 atau Dolar AS 14.166.666 (nilai penuh).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

**13. BORROWINGS (continued)**

***Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as facility agent (continued)***

*The syndicated loans were received from:*

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	
DBS Bank Ltd	
The Korea Development Bank	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	

*The Company has fully utilised this facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 20 July 2016, 26 August 2016, 25 October 2016, 26 January 2017, 8 February 2017, 12 April 2017 and 16 May 2017 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.*

*This facility will mature three years after the drawdown date, respectively, on 23 July 2019, 24 August 2019, 25 October 2019, 26 January 2020, 7 February 2020, 9 April 2020 and 15 May 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.*

*On 29 May 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 280,000,000 (full amount) with SMBC Singapore Branch as a Facility Agent.*

*The Company has utilized this facility amounted to US Dollar 130,000,000 (full amount) on 30 June 2020, 13 July 2020 and 6 August 2020 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000 and US Dollar 50,000,000 respectively with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date. This facility will mature on 6 August 2021 or one year after the last drawdown date.*

*During 2020, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 201,451 or US Dollar 14,166,666 full amount).*

*Interest and principal have been paid by the Company on schedule.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN** (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent*** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Dolar AS 129.486.352 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.826.405 (2019: Dolar AS 14.145.298 (nilai penuh), ekuivalen Rp 196.634).

**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent***

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh), dengan HSBC Jakarta sebagai *Facility Agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Security Agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum facilities</u>	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 40,000,000	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar <u>60,000,000</u>	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Total	US Dollar <u>100,000,000</u>	Total

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 16 Juni 2020, 16 Agustus 2020, 11 September 2020 dan 25 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Cabang Jakarta sebagai *facility agent*. Fasilitas ini terdiri dari 2 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

**13. BORROWINGS** (continued)

**Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as *facility agent*** (continued)

As at 31 December 2020, total outstanding balance from SMBC amounted to US Dollar 129,486,352 (full amount), equivalent to Rp 1,826,405 (2019: US Dollar 14,145,298 (full amount), equivalent to Rp 196,634).

**Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as *facility agent***

On 10 January 2017, the company received a syndicated loan amounting to USD 100,000,000 (full amount) with HSBC Jakarta who acted as *facility agent* and PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as *security agent*. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date

The syndicated loans were received from:

The Company has fully utilised this facility total amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount) on 15 June 2017, 16 August 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000.

This syndicated loan will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 16 June 2020, 16 August 2020, 11 September 2020 and 26 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 15 April 2019, the Company has obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), Ltd Jakarta Branch acted as *Facility Agent*. This Facility consists of 2 *Tranches* with the following detail:



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent* (lanjutan)**

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 100.000.000 dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Cabang Jakarta, Bank of China, Ltd, Cabang Hong Kong, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapore, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapore, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapore, DBS Bank Ltd, Cabang Singapore, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapore, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd (HSBC) Cabang Hong Kong sebagai Original Lenders
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 100.000.000 dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd, Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapore, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapore, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapore, DBS Bank Ltd, Cabang Singapore, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapore, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd, Cabang Hong Kong sebagai Original Lenders.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), masing-masing pada tanggal 22 Mei 2019, 10 Juli 2019, 8 Agustus 2019, 22 Januari 2020, 6 Februari 2020, dan 11 Maret 2020, masing – masing sejumlah Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, dan Dolar AS 30.000.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing – masing 1 tahun setelah penarikan untuk *Tranche A* dan 3 tahun setelah penarikan untuk *Tranche B*.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Rp 2.165.577 atau Dolar AS 147.083.333 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Dolar AS 74.762.850 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.054.530 (2019: Dolar AS 121.787.988 (nilai penuh), ekuivalen Rp 797.196).

**13. BORROWINGS (continued)**

***Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as *facility agent* (continued)***

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 100,000,000 with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd Hong Kong Branch, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd (HSBC) Hong Kong Branch acting as Original Lenders.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 100,000,000 with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Hong Kong Branch acting as Original Lenders.

*The Company has utilized this facility total amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 22 May 2019, 10 July 2019, 8 August 2019, 22 January 2020, 6 February 2020, and 11 March 2020, where each drawdown is US Dollar 60,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 30,000,000.*

*This syndicated facility will mature 1 year after drawdown for *Tranche A* and 3 years after drawdown for *Tranche B* respectively.*

*During 2020, the Company has paid loan facilities from HSBC amounted to Rp 2,165,577 or US Dollar 147,083,333 (full amount).*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounted to US Dollar 74,762,850 (full amount), equivalent to Rp 1,054,530 (2019: US Dollar 121,787,988 (full amount), equivalent to Rp 797,196).*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**Bank of Amerika N.A**

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank of America, N.A cabang Singapore sebesar Dolar AS 35.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS 35.000.000 pada 9 September 2019. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Bank of America N.A sebesar Rp 174.102 atau Dolar AS 11.666.667 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Bank of America N.A sebesar Dolar AS 20.342.786 (nilai penuh), ekuivalen Rp 286.935 (2019: Dolar AS 31.910.588 (nilai penuh), ekuivalen Rp 443.589).

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 14 Mei 2020 dengan pembayaan pokok yang akan dibayarkan secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2021 atau satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Dolar AS 19.976.604 (nilai penuh), ekuivalen Rp 281.770.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta**

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2020, fasilitas ini telah di perpanjang hingga 27 Mei 2021.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

**13. BORROWINGS (continued)**

**Bank of Amerika N.A**

*On 24 June 2019, the Company has obtained a loan facility amounted to US Dollar 35,000,000 (full amount) from Bank of America N.A, Singapore Branch. The company has utilized this facility amounted to US Dollar 35,000,000 on 9 September 2019. This facility will matured on 9 September 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.*

*During 2020, the Company has paid loan facilities from Bank of America, N.A amounted to Rp 174,102 or equivalent to US Dollar 11,666,667 (full amount)*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from Bank of America N.A amounted to US Dollar 20,342,786 (full amount), equivalent to Rp 286,935 (2019: US Dollar 31,910,588 (full amount), equivalent to Rp 443,589).*

**PT Bank Mizuho Indonesia**

*On 31 March 2020, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount). The Company has utilized this facility amounted to US Dollar 20,000,000 (full amount) on 14 May 2020 with full (bullet) repayment commenced on the drawdown maturity date. This facility will mature on 14 May 2021 or one year after the final drawdown date.*

*As at 31 December 2020, total outstanding balance from Bank of America N.A amounted to Rp 281,770 or equivalent to US Dollar 19,976,604 (full amount), equivalent to Rp 281,770.*

**The Bank of Tokyo-Mitsubish UFJ, Ltd. Jakarta Branch**

*On 27 May 2016, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2017, the facility was changed to US Dollar 30,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2020, the facility has been extended until 27 May 2021.*

*Interest and principal have been paid by the Company on schedule.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**14. SECURITIES ISSUED**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017	-	2,076,000	Continuance Bonds III - Phase I Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017	-	971,000	Continuance Bonds III - Phase II Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018	1,408,000	1,408,000	Continuance Bonds III - Phase III Year 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018	661,180	661,180	Continuance Bonds III - Phase IV Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	1,369,472	2,360,323	Continuance Bonds III - Phase V Year 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019	1,042,326	1,500,000	Continuance Bonds IV - Phase I Year 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020	<u>1,500,000</u>	-	Continuance Bonds IV - Phase II Year 2020
	<u>5,980,978</u>	<u>8,976,503</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	<u>4,231,500</u>	<u>4,170,300</u>	Euro Medium Term Note ("EMTN") -
<u>Jepang Yen</u>			<u>Japan Yen</u>
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	<u>409,415</u>	<u>383,900</u>	Euro Medium Term Note ("EMTN") -
	<u>10,621,893</u>	<u>13,530,703</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(18,024)</u>	<u>(41,233)</u>	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>10,603,869</u>	<u>13,489,470</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 23)	<u>27,899</u>	<u>32,202</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 23)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	7,155,238	4,495,525	< 1 year
- 1 - 2 tahun	2,821,213	6,239,480	1 - 2 years -
- 2 - 3 tahun	<u>645,442</u>	<u>2,795,698</u>	2 - 3 years -
	<u>10,621,893</u>	<u>13,530,703</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Obligasi	10,621,893	13,530,703	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	<u>74,848</u>	<u>94,558</u>	Accrued interest expense (refer to Note 11)
	<u>10,696,741</u>	<u>13,625,261</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**14. SECURITIES ISSUED** (continued)

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017**

**Continuance Bonds III Phase I Year 2017**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,424,000	7.35%	6 Mei/ May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serie B	2,076,000	8.45%	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds III Phase I Year 2017 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 have been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

*As at 31 December 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).*

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017**

**Continuance Bonds III Phase II Year 2017**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,679,000	6.50%	20 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serie B	971,000	7.50%	10 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 akan dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds III Phase II Year 2017 will be paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 have been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

*As at 31 December 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).*

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018**

**Continuance Bonds III Phase III Year 2018**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,592,000	6.10%	21 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serie B	1,408,000	7.45%	11 April/ April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds III Phase III Year 2018 will be paid on a quarterly basis.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018**  
(lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	639,260	7.50%	5 Oktober/ October 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	661,180	8.75%	25 September/ September 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA(idn).

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap V 2019**

<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
990,851	8.00%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1,369,472	8.80%	12 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

**14. SECURITIES ISSUED** (continued)

**Continuance Bonds III Phase III Year 2018** (continued)

*Interest of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).*

**Continuance Bonds III Phase IV Year 2018**

*Interest on Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 will be paid on a quarterly basis.*

*Interest of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).*

**Continuance Bonds III Phase V Year 2019**

*Interest on Continuance Bonds III Phase V Year 2019 is paid on a quarterly basis.*

*Interest of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 have been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn)*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**14. SECURITIES ISSUED** (continued)

**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I 2019**

**Continuance Bonds IV Phase I Year 2019**

<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
457,674	7.55%	5 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1,042,326	8.55%	25 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 have been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (*idn*).

*As at 31 December 2020 and 2019, the rating of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).*

**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II 2020**

**Continuance Bonds IV Phase II Year 2020**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	854,558	6.25%	17 Oktober/ October 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	645,442	7.25%	7 Oktober/ October 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2021.

*Interest and principal of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 will be paid by the Company starting on January 2021.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (*idn*).

*As at 31 December 2020, the rating of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).*

Perjanjian perwalianamanatan untuk, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen maksimal sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

*The trustee agreements for, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017, provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables maximum amounted to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II 2020** (lanjutan)

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

**Euro Medium Term Note ("EMTN")**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series I	USD 300,000,000	4.125%	10 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series II	JPY 3,000,000,000	0.55%	1 Oktober/October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet Payment on due date

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menerbitkan *Euro Medium Term Notes ("EMTN")* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Dolar AS 1.000.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 14.481.000 dan menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Hongkong sebagai *agent*. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah melakukan penarikan pertama sebesar 300.000.000 Dolar AS (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,125%.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan melakukan penarikan kedua sebesar 3.000.000.000 Yen Jepang (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 0,55%. Dengan pembayaran bunga akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan April 2020.

Pembayaran bunga EMTN akan dibayarkan setiap enam bulanan.

Pembayaran bunga EMTN telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

**14. SECURITIES ISSUED** (continued)

**Continuance Bonds IV Phase II Year 2020**  
(continued)

*The trustee agreements for Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, and Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 provide several negative covenants to the Company, amount others, debt to equity ratio at the maximum of 10:1.*

*In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.*

**Euro Medium Term Note ("EMTN")**

*On 2 May 2018, the Company issued an Euro Medium Term Notes ("EMTN") of US Dollar 1,000,000,000 (full amount), equivalent to Rp 14,481,000 and appointed The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong Branch as agent. On 9 May 2018, the Company issued first drawdown amounting to US Dollar 300,000,000 (full amount) at 4.125% fixed rate.*

*On 1 October 2019, the Company issued the second drawdown amounting to Japanese Yen 3,000,000,000 (full amount) at 0.55% fixed rate. The Company will start to pay the interest from April 2020.*

*Interest on EMTN will be paid on a semiannually basis.*

*Interest of EMTN has been paid by the Company on schedule.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

***Euro Medium Term Note (“EMTN”)*** (lanjutan)

Berdasarkan hasil siaran pers dari *Moodys* tertanggal 26 Agustus 2020, EMTN telah mendapat peringkat Baa2 (2019: Baa2).

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian tersebut.

**15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp 223.077 – debit (2019: Rp 106.034 – debit) dicatat sebagai “Cadangan lindung nilai arus kas” pada Ekuitas.

**14. SECURITIES ISSUED** (continued)

***Euro Medium Term Note (“EMTN”)*** (continued)

Based on the press release of *Moodys* dated 26 August 2020, EMTN is rated at Baa2 (2019: Baa2).

The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES**

As at 31 December 2020 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

As at 31 December 2019 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

The Company entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* and *interest rate swap* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2020 amounted to Rp 223,077 – debit (2019: Rp 106,034 – debit) is recorded as “Cash flow hedges reserve” in the Equity.



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah sebesar Rp 584.139 (debit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2019: Rp 822.394 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 34.143 yang dikredit pada laba selisih kurs - bersih dan Rp 618.282 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2019: masing-masing Rp 405.452 (debit) dan Rp 416.942 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

For the year ended 31 December 2020, the total amount of Rp 584,139 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2019: Rp 822,394 (debit)). The amount consists of Rp 34,143 credited to gain on foreign exchange - net and Rp 618,282 debited to interest and financing charges in profit and loss (2019: Rp 405,452 (debit) and Rp 416,942 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	100,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	477	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	2,029
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	774
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	18
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	22,966
PT Bank HSBC Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	197
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	25,000	29 Juli/July 2020	06 Agustus/ August 2021	-	18,060
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	24,853	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	15,547
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	22,594	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	68,597
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,417	2 September/ September 2019	9 September/ September 2022	-	10,594
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	6 Mei/May 2020	14 Mei/May 2021	-	25,926
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	5,490
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	19,125	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	-	1,157
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	18,750	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	-	13,981
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	24 Maret/March 2020	3 April/April 2023	-	48,890
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	47,976
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	30 Maret/March 2020	6 April/April 2023	-	42,260
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,179	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	11,190
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,750	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	1,680	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,750	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	237	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	11,297	4 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	8,751
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	10,544	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	5,872
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,417	15 Januari/ January 2019	23 Januari/ January 2022	-	5,521
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,179	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	8,217
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	1,564
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	425	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	7,931
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	7,243

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,563	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	-	3,393
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,563	4 Maret/March 2020	11 Maret/ March 2023	-	3,713
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	31 Oktober /October 2019	6 November/ November 2022	-	3,497
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	9,038	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,441
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,351
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,234
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,871	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	5,315
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	7,531	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	7,723
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,192	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	3,445
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,893	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	1,861
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,973	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	-	3,682
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,646	15 Januari/January 2019	23 Januari/January 2022	-	2,605
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,107	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	1,297
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,375	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	-	202
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,647	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	1,656
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,527	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	-	1,870
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,406	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	7,312
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,250	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	298	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,250	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	46	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,688	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	-	655
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,688	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	-	598
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	24 Maret/March 2020	3 April/April 2023	-	5,211
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	5,114
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	30 Maret/March 2020	6 April/April 2023	-	4,505
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	15 Januari/January 2019	23 Januari/ January 2022	-	899
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,203	4 Januari/January 2019	18 Januari/ January 2022	-	932
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,129	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	676
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,123	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	625
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	31 Oktober/October 2019	6 November/ November 2022	-	372
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	963	31 Oktober/October 2019	6 November/ November 2022	-	366
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	356
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	344
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	802	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	822
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	475	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	264
	Dolar AS/ US Dollar	780,008			3,163	460,087
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000	25 September/ September 2019	1 Oktober/October 2022	-	11,945
	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			-	11,945

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	31 Desember/December 2019		
				Aset derivatif/ <i>Derivatives assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives Liabilities</i>	
<b>Cross Currency Swap</b>						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	100,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	7,719
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	7,667
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	8,710
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	50,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	3,021
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	42,567	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	27,045
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	34,000	15 Mei/May 2019	22 Mei/May 2020	-	26,386
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	32,083	2 September/ September 2019	9 September/ September 2022	-	14,984
PT Bank HSBC Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	3,925
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	20,897	4 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	17,305
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	2,409
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,750	15 Januari/ January 2019	24 Januari/ January 2022	-	12,103
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,575	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	14,066
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	17,000	2 Agustus/ August 2019	7 Agustus/ August 2020	-	9,567
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	17,000	15 Mei/May 2019	22 Mei/May 2020	-	13,043
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	17,000	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2020	-	8,288
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	16,569	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	9,015
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	13,931	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	15,035
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	13,556	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,226
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	13,556	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,186
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	13,556	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,826
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	13,556	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,366
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,383	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	10,175
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,113	15 Januari/ January 2019	23 Januari/ January 2022	-	5,594
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,250	19 September/ September 2017	25 September/ September 2020	3,755	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,000	15 Mei/May 2019	22 Mei/May 2020	-	4,657
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	5,833	9 Juni/June 2017	15 Juni/June 2020	2,888	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	5,000	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	2,202	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,266	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	2,879
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,486	-
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,000	2 Agustus/ August 2019	7 Agustus/ August 2020	-	1,689
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,000	15 Mei/May 2019	22 Mei/May 2020	-	2,302
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	3,000	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2020	-	1,463
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,567	8 Mei/May 2017	16 Mei/May 2020	1,193	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,567	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	885	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,138	15 Januari/ January 2019	23 Januari/ January 2022	-	1,931
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	958	-
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,765	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,667	1 Februari/ February 2017	8 Februari/ February 2020	656	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,603	4 Januari / January 2019	18 Januari / January 2022	-	1,843

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2019		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,444	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	343
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,444	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	338
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,444	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	407
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,444	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	358
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,425	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	1,790
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,283	7 April/April 2017	9 April/April 2020	513	-
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,283	7 April/April 2017	12 April/April 2020	499	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,283	7 April/April 2017	12 April/April 2020	488	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,069	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	1,602
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	950	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	781
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	767	8 Mei/May 2017	16 Mei/May 2020	361	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	767	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	265	-
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch	Dolar AS/ US Dollar	575	01 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	202	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	383	7 April/April 2017	9 April/April 2020	153	-
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	383	7 April/April 2017	12 April/April 2020	149	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	383	7 April/April 2017	12 April/April 2020	146	-
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch	Dolar AS/ US Dollar	258	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	91	-
	Dolar AS/ US Dollar	693,333			16,890	253,003
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000	25 September/ September 2019	1 Oktober/ October 2022	-	25,813
	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			-	25,813

**16. MODAL SAHAM**

**16. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (nilai penuh/full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (nilai penuh/full amount)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900,000
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100,000
	280,000,000	100%	280,000,000,000

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2020 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 870.800 dari laba bersih tahun 2019 (2019: 785.120 dari laba bersih tahun 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2019).

At the Annual General Meeting of Shareholders on 05 May 2020, the shareholders approved final dividend of Rp 870,800 to be paid from 2019 net profit (2019: Rp 785,120 to be paid from 2018 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 11 April 2019).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 16 Oktober 2020, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 226.520 dari laba bersih tahun 2020 (2019: Rp 413.280 dari laba bersih tahun 2019).

At the Directors Meeting on 16 October 2020, the Board of Directors approved an interim dividend of Rp 226,520 to be paid from 2020 net profit (2019: Rp 413,280 to be paid from 2019 net profit).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000 (2019: Rp 1.000.000), berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Federal International Finance tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2019 tanggal 6 April 2020, yang dinyatakan dalam akta No. 2 dengan notaris Sudiono Abady, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2019 sebagai cadangan modal sebesar Rp 1.000.000, dan sisanya sebagai laba ditahan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

As at 31 December 2020, the Company has set up a statutory reserves of Rp 1,000,000 (2019: Rp 1,000,000), based on statement of Shareholder's Decision of PT Federal International Finance inside the Shareholder's General meeting dated on 6 April 2020, which was notarised under deed No. 2 of Sudiono Abady, S.H., which the shareholder approved the 2019 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 1,000,000 and the remaining as retained earnings.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**18. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penghasilan pembiayaan konsumen		
- Pihak ketiga	7,100,241	6,862,893
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		
- Pihak ketiga	1,481,838	1,678,884
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah		
- Pihak ketiga	681,331	906,347
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> syariah		
- Pihak ketiga	75,637	305,865
	<u>9,339,047</u>	<u>9,753,989</u>

**18. CONSUMER FINANCING INCOME**

Consumer financing income	
Third parties -	
Income from joint financing <i>without recourse</i>	
Third parties -	
Income from sharia consumer financing	
Third parties -	
Income from sharia joint financing <i>without recourse</i>	
Third parties -	

**19. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Denda atas keterlambatan pembayaran	122,598	167,171
Bunga bank	56,783	11,094
	<u>179,381</u>	<u>178,265</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Bunga bank	-	36,393
	<u>179,381</u>	<u>214,658</u>

**19. INTEREST AND PENALTY INCOME**

<b>Third parties</b>	
Penalty income	
Interest from bank	
<b>Related party</b>	
Interest from bank	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

**20. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	7,662	6,871
Keuntungan dari penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 9)	27	72
Lain-lain	6,490	5,860
	<u>14,179</u>	<u>12,803</u>

**20. OTHER INCOME**

Excess receipts from customers	
Gain on sale of fixed asset - net (refer to Notes 9)	
Others	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH**

**21. INCOME FROM IJARAH - NET**

	2020	2019	
Pihak ketiga	212,522	8,301	<i>Third parties</i>
Amortisasi (Catatan 7)	(166,086)	(6,273)	<i>Amortization (Note 7)</i>
Bersih	<u>46,436</u>	<u>2,028</u>	<i>Net</i>

**22. BEBAN USAHA**

**22. OPERATING EXPENSES**

	2020	2019	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,234,941	1,381,239	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	211,085	188,596	<i>Depreciation (refer to Note 9)</i>
Jasa tenaga ahli	210,188	224,566	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	158,778	143,402	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	128,241	-	<i>Right-of-use ssset depreciation (refer to Note 9)</i>
Komunikasi	99,545	95,448	<i>Communications</i>
Iklan dan promosi	63,941	251,236	<i>Advertising and promotion</i>
Perlengkapan kantor	40,915	52,568	<i>Office supplies</i>
Pajak dan perizinan	33,835	39,042	<i>Taxes and licenses</i>
Listrik, air dan gas	31,899	31,110	<i>Electricity, water and gas</i>
Perjalanan	26,599	70,479	<i>Travelling</i>
Sewa	12,305	170,468	<i>Rent</i>
Beban pajak final	11,357	9,497	<i>Final tax expense</i>
Pelatihan	4,333	16,178	<i>Training</i>
Sumbangan dan kontribusi	3,803	4,237	<i>Donations and contributions</i>
Representasi dan jamuan	199	648	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain	1,444	3,998	<i>Others</i>
	<u>2,273,408</u>	<u>2,682,712</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b><i>Related parties</i></b>
Gaji, upah dan kesejahteraan	127,910	137,594	<i>Salary, wages and allowances</i>
Sewa	33,897	62,454	<i>Rent</i>
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	25,929	-	<i>Right-of-use ssset depreciation (refer to Note 9)</i>
Asuransi	4,982	5,164	<i>Insurance</i>
Jasa tenaga ahli	274	381	<i>Professional fee</i>
	<u>192,992</u>	<u>205,593</u>	
	<u>2,466,400</u>	<u>2,888,305</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

**23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**23. INTEREST AND FINANCING CHARGES**

	2020	2019	
Bunga pinjaman bank	1,208,801	1,091,152	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga obligasi	752,297	1,054,148	<i>Interest on bonds</i>
Beban provisi dan administrasi bank	157,588	177,918	<i>Provision and bank charges</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 14)	27,899	32,202	<i>Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 14)</i>
Beban bunga liabilitas sewa	14,234	-	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Keuntungan/(Kerugian) transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	5,485	(295)	<i>Gain/(Loss) on derivative transaction and foreign exchange - net</i>
	<u>2,166,304</u>	<u>2,355,125</u>	

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	2020	2019	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	174,645	146,363	<i>Pension benefits and other post employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	160,643	147,411	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>335,288</u>	<u>293,774</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 15 Januari 2021 dan 16 Januari 2020.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Asumsi ekonomi:</b>		
- Tingkat diskonto	6.5% - 8%	7.5% - 8.5%
- Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7%
<b>Asumsi lainnya:</b>		
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019 (2019: TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) III 2011/ Indonesian Mortality Table III 2011)	
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter	
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya**

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 14 orang dan 14.965 orang (31 Desember 2019: 17 orang dan 16.942 orang) (tidak diaudit)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban	184,932	158,900
Nilai wajar aset program	<u>(10,287)</u>	<u>(12,537)</u>
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>174,645</u>	<u>146,363</u>

**24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

The liability for employee benefits for the period ended 31 December 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 15 January 2021 and 16 January 2020, respectively.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

<b>Economic assumptions:</b>	
Discount rate	-
Future salary increases	-
<b>Other assumptions:</b>	
Table of mortality	-
Disability rate	-
Withdrawal rate	-
Normal retirement age	-

**Pension and other post-employment benefits**

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

As at 31 December 2020, DPA 1 dan DPA 2 have 14 participants and 14,965 participants, respectively (31 December 2019: 17 participants and 16,942 participants) (unaudited).

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of obligations	
Fair value of plan assets	
Net post-employment benefit liabilities	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya  
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

31 Desember/December 2020				
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	158,900	(12,537)	146,363	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	13,064	-	13,064	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	12,601	(848)	11,753	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	634	634	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	(383)	-	(383)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(579)	-	(579)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12,183	-	12,183	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Iuran pemberi kerja	-	(138)	(138)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	116	(116)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(10,970)	2,718	(8,252)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan dari entitas afiliasi	-	-	-	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>184,932</u>	<u>(10,287)</u>	<u>174,645</u>	<i>At end of year</i>
31 Desember/December 2019				
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	146,622	(28,118)	118,504	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	12,228	-	12,228	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	11,667	(1,573)	10,094	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	228	228	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	(4,865)	-	(4,865)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	17,454	-	17,454	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(381)	-	(381)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Iuran pekerja	211	(211)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(24,140)	17,137	(7,003)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan dari entitas afiliasi	104	-	104	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>158,900</u>	<u>(12,537)</u>	<u>146,363</u>	<i>At end of year</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 16 tahun (2019: 17 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2020 is 16 years (2019: 17 years).



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kurang dari satu tahun	11,489	8,718
Antara satu dan dua tahun	9,284	11,029
Antara dua dan lima tahun	53,644	44,445
Lebih dari lima tahun	2,678,035	2,932,921

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>2020</b>		
		<b>Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</b>		
		<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	(36,635)	46,410	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	1%	50,688	(40,272)	Future salary increase

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>2019</b>		
		<b>Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</b>		
		<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	(32,027)	41,995	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	1%	46,043	(34,876)	Future salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Instrumen ekuitas	33%	31%
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	61%	62%
Lain-lain	6%	7%
	<u>100%</u>	<u>100%</u>

**24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits (continued)**

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

*Less than a year  
Between one and two years  
Between two and five years  
Beyond five years*

*The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:*

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.*

*Plan assets comprise the following:*

*Equity instruments  
Bonds (including Government bonds)  
Others*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 43.359 (2019: Rp 48.168).

**24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

***Pension and other post-employment benefits (continued)***

*Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:*

*Asset volatility*

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.*

*Changes in bond yields*

*A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.*

*PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.*

*Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.*

*Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 43,359 (2019: Rp 48,168).*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Awal tahun	147,411	138,941	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	41,330	45,538	<i>Total expense charged in the profit or loss</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(9,456)	(27,621)	<i>Net actuarial gain recognised</i>
Imbalan/iuran yang dibayarkan	<u>(18,642)</u>	<u>(9,447)</u>	<i>Contributions/benefit paid</i>
Saldo akhir	<u><u>160,643</u></u>	<u><u>147,411</u></u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	30,972	34,551	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	10,358	10,987	<i>Interest cost</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(9,456)</u>	<u>(27,621)</u>	<i>Net actuarial gain recognised</i>
	<u><u>31,874</u></u>	<u><u>17,917</u></u>	

Direksi berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

*The Board of Directors believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2020 and 2019 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.*

**25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

**PT Astra International Tbk (AI)**

**PT Astra International Tbk (AI)**

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

*The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a Company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a Subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a Company incorporated in Bermuda.*

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

*The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**PT Asuransi Astra Buana (AAB)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

**PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

**PT Astra Multi Finance (AMF)**

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AMF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

**PT Matra Graha Sarana (MGS)**

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

**PT Serasi Autoraya (SERA)**

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

**25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**PT Asuransi Astra Buana (AAB)**

*AI is the indirect controlling shareholder of AAB.*

*The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.*

**PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)**

*AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.*

**PT Astra Multi Finance (AMF)**

*AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.*

*The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.*

*The Company has entered into cooperation with AMF to provide joint financing for motorcycles.*

**PT Matra Graha Sarana (MGS)**

*AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.*

**PT Serasi Autoraya (SERA)**

*AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Dana Pensiun Astra (DPA)**

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

**PT Samadista Karya (SK)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

**PT Astra Graphia Tbk (ASGR)**

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

**PT Sedaya Multi Investama (SMI)**

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

**PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)**

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa teknologi informasi.

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata, yang merupakan pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

**25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**Dana Pensiun Astra (DPA)**

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

**PT Samadista Karya (SK)**

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

**PT Astra Graphia Tbk (ASGR)**

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

**PT Sedaya Multi Investama (SMI)**

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

**PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)**

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for IT services.

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata, which was related party until May 2020.

Balances and transactions with related parties are as follows:

**Key management personnel**

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Aset	2020	2019	Assets
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Permata Tbk *)	-	360,219	PT Bank Permata Tbk *)
Persentase terhadap total aset	0.00%	1.01%	Percentage of total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
- Pinjaman manajemen kunci	3,965	4,001	Key management loans -
- Lain-lain			Others -
PT Matra Graha Sarana	253	116	PT Matra Graha Sarana
PT Astra Welab Digital Art	-	11	PT Astra Welab Digital Art
	4,218	4,128	
Persentase terhadap total aset	0.01%	0.01%	Percentage of total assets
<b>Beban dibayar dimuka</b>			<b>Prepayments</b>
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	783	570	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa			Rent -
PT Matra Graha Sarana	26	4,010	PT Matra Graha Sarana
	809	4,580	
Persentase terhadap total aset	0.00%	0.01%	Percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang penyalur kendaraan</b>			<b>Dealer payables</b>
PT Astra International Tbk	5,537	2,219	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	0.02%	0.01%	Percentage of total liabilities
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
PT Serasi Autoraya	38,095	-	PT Serasi Autoraya
PT Astra Multi Finance	33,755	62,198	PT Astra Multi Finance
PT Menara Astra	7,209	-	PT Menara Astra
PT Sharia Multifinance Astra	483	-	PT Sharia Multifinance Astra
PT Matra Graha Sarana	417	90	PT Matra Graha Sarana
	79,959	62,288	
Persentase terhadap total liabilitas	0.32%	0.22%	Percentage of total liabilities
<b>Utang premi asuransi</b>			<b>Insurance premium payables</b>
PT Asuransi Astra Buana	527,035	684,222	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	2.10%	2.40%	Percentage of total liabilities
<b>Penghasilan bunga dan denda</b>			<b>Interest and penalty income</b>
PT Bank Permata Tbk *)	-	36,393	PT Bank Permata Tbk *)
Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda	0.00%	16.95%	Percentage of total interest and penalty income
<b>Beban usaha</b>			<b>Operating expenses</b>
- Gaji, upah dan kesejahteraan			Salary, wages and allowances -
Direksi dan manajemen kunci	83,509	98,852	Board of Directors and key management
Dana Pensiun Astra	44,401	38,743	Dana Pensiun Astra
- Sewa			Rent -
PT Samadista Karya	21,982	19,676	PT Samadista Karya
PT Matra Graha Sarana	4,042	14,839	PT Matra Graha Sarana
PT Serasi Autoraya	7,873	27,938	PT Serasi Autoraya
- Penyusutan atas aset hak-guna Aset			Depreciation of right-of-use Asset -
PT Serasi Autoraya	15,262	-	PT Serasi Autoraya
PT Matra Graha Sarana	10,425	-	PT Matra Graha Sarana
PT Menara Astra	242	-	PT Menara Astra
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	4,982	5,164	PT Asuransi Astra Buana
- Jasa tenaga ahli			Professional fee -
PT Serasi Autoraya	274	381	PT Serasi Autoraya
	192,992	205,593	
Persentase terhadap total beban usaha	7.82%	7.12%	Percentage of total operating expenses

\*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

Related party until May 2020 \*)

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<b>Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	83,509	98,852	Salaries and other short-term employment benefits
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	3,724	(10,430)	Post-employment benefits and other long-term benefits
Jumlah	<u>87,233</u>	<u>88,422</u>	Total

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN**

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS**

**a. Pembiayaan Bersama**

**a. Joint financing**

**Pembiayaan bersama without recourse**

**Joint financing without recourse**

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (without recourse). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2020 and 2019 as follows:

	<b>31 Desember/December 2020</b>		<b>31 Desember/December 2019</b>	
<b>Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider</b>	<b>Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility</b>	<b>Periode/ Period</b>	<b>Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility</b>	<b>Periode/ Period</b>
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas / unlimited	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2020	Tidak terbatas/ Unlimited	2 Januari/January 2014 - 2 Januari/January 2020
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ Unlimited	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 - Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 - 1 Juli/July 2020
PT Sahabat Finansial Keluarga (dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia)	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2020	Rp 1,000,000	21 Januari/ January 2013 - 21 Januari/ January 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk (interchangeable with Sharia)	Rp 2,000,000	26 September/ September 2014 – 30 Juni/June 2021	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 - 31 Maret/March 2020
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2021	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 - 2 Januari/January 2020
PT Astra Welab Digital Arta	Rp 1,000,000	30 Juni/June 2020 – 30 Juni/June 2022	-	-
PT Astra Multi Finance	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/September 2022	-	-

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pembiayaan bersama** (lanjutan)

**Pembiayaan bersama *without recourse***  
(lanjutan)

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2020 dan 2019 adalah berkisar 1% - 30% dari perusahaan dan berkisar 1% - 30% dari Perseroan.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**Pembiayaan Syariah**

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS**  
(continued)

**a. Joint financing** (continued)

**Joint financing without recourse** (continued)

*In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties in 2020 and 2019 range from 1% - 30% from the company and 1% - 30% from the Company.*

*In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.*

*In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.*

**Sharia financing**

*The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.*

*In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.*



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Pembiayaan bersama (lanjutan)**

**Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS  
(continued)**

**a. Joint financing (continued)**

**Sharia financing (continued)**

*In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.*

*The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.*

	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
<b>Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i></b>				
PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	19 September/ <i>September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited</i>	Rp 3,000,000	19 September/ <i>September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah	Rp 3,000,000	12 September/ <i>September 2012 - 30 Juni/June 2022</i>	Rp 3,000,000	12 September/ <i>September 2012 - 30 Juni/June 2022</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 2,000,000	19 November/ <i>November 2014 - 23 Februari/February 2018</i>	Rp 2,000,000	19 November/ <i>November 2014 - 31 Maret/March 2020</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan Murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 2.262.179 (2019: Rp 4.132.759).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo piutang pembiayaan Wakalah yang dikelola oleh Perseroan (2019: Nihil).

**b. Penyalur kendaraan**

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

*As at 31 December 2020, the outstanding Murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 2,262,179 (2019: Rp 4,132,759).*

*As at 31 December 2020, there's no outstanding Wakalah financing receivables managed by the Company (2019: Nil).*

**b. Dealers**

*The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Asuransi**

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

**27. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**  
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**  
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**  
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS  
(continued)**

**c. Insurance**

*The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.*

**27. SEGMENT INFORMATION**

*The Company and Subsidiary's operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.*

*The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:*

- **Motor vehicle**  
*Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.*
- **Electronic**  
*Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.*
- **Others**  
*Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.*

*Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

	2020				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen	8,844,904	494,143	-	9,339,047	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	46,436	46,436	Income from ijarah
Bunga dan denda	172,348	6,355	678	179,381	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	7,927	3,076	3,176	14,179	Other income
Jumlah penghasilan	9,025,179	503,574	50,290	9,579,043	Total income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban usaha	-	-	(2,466,400)	(2,466,400)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,166,304)	(2,166,304)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,474,498)	(137,833)	-	(2,612,331)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(389,093)	(13,566)	-	(402,659)	Other impairment charges
Jumlah beban	(2,863,591)	(151,399)	(4,632,704)	(7,647,694)	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	6,161,588	352,175	(4,582,414)	1,931,349	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	(443,281)	(443,281)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	6,161,588	352,175	(5,025,695)	1,488,068	<b>NET INCOME</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	21,693,547	358,870	10,533,310	32,585,727	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	-	-	25,090,377	25,090,377	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
	2019				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen	9,091,549	662,440	-	9,753,989	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	2,028	2,028	Income from ijarah
Bunga dan denda	201,637	10,894	2,127	214,658	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	7,492	2,927	2,384	12,803	Other income
Jumlah penghasilan	9,300,678	676,261	6,539	9,983,478	Total income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban usaha	-	-	(2,888,305)	(2,888,305)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,355,125)	(2,355,125)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(791,872)	(122,945)	-	(914,817)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(384,297)	(16,273)	-	(400,570)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,176,169)	(139,218)	(5,243,430)	(6,558,817)	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	8,124,509	537,043	(5,236,891)	3,424,661	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	(856,647)	(856,647)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	8,124,509	537,043	(6,093,538)	2,568,014	<b>NET INCOME</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	25,993,607	850,335	8,871,840	35,715,782	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	-	-	28,476,677	28,476,677	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis**

**Reporting format - geographical segments**

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 242 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

*Geographical segment consists of 242 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.*

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

*Information concerning geographical segments is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Penghasilan</b>			<b>Income</b>
- Area Jabodetabek	2,168,656	2,178,966	<i>Jabodetabek area -</i>
- Area Jawa Barat	760,774	801,233	<i>West Java area -</i>
- Area Jawa Tengah	1,181,074	1,221,163	<i>Central Java area -</i>
- Area Jawa Timur	1,284,859	1,314,894	<i>East Java area -</i>
- Area Sumatera	1,982,447	2,100,019	<i>Sumatera area -</i>
- Area Kalimantan	902,112	988,914	<i>Kalimantan area -</i>
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	692,225	710,825	<i>Sulawesi, Maluku and Papua area -</i>
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>606,896</u>	<u>667,464</u>	<i>Bali, NTT and NTB area -</i>
Jumlah penghasilan	<u>9,579,043</u>	<u>9,983,478</u>	<i>Total income</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
- Area Jabodetabek	7,488,294	8,187,832	<i>Jabodetabek area -</i>
- Area Jawa Barat	2,943,203	3,178,378	<i>West Java area -</i>
- Area Jawa Tengah	4,965,062	5,249,610	<i>Central Java area -</i>
- Area Jawa Timur	5,524,025	5,792,596	<i>East Java area -</i>
- Area Sumatera	7,102,061	7,372,953	<i>Sumatera area -</i>
- Area Kalimantan	2,640,218	2,953,792	<i>Kalimantan area -</i>
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	2,211,835	2,179,515	<i>Sulawesi, Maluku and Papua area -</i>
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,229,255</u>	<u>2,471,613</u>	<i>Bali, NTT and NTB area -</i>
Jumlah aset	<u>35,102,953</u>	<u>37,386,289</u>	<b>Total assets</b>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	<u>312,999</u>	<u>158,608</u>	<i>Asset acquired for <i>ijarah</i> - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,830,225)</u>	<u>(1,829,115)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total aset</b>	<u>32,585,727</u>	<u>35,715,782</u>	<b>Total assets</b>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba bersih	<u>1,488,068</u>	<u>2,568,014</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>280</u>	<u>280</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u><u>5,315</u></u>	<u><u>9,171</u></u>

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

**28. BASIC EARNING PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:*

Net income
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)
Basic earnings per share (full Rupiah amount)

*The Company dan Subsidiary does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.*

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perseroan dan Entitas Anak mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan dan Entitas Anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company and Subsidiary activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company and Subsidiary's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company and Subsidiary's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.*

**(i) Foreign exchange risk**

*The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**(i) Foreign exchange risk (continued)**

	2020		2019				
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>		
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	11,958	169	Dolar AS/ US Dollar	10,135	141	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Pinjaman	Dolar AS/ US Dollar	(480,000,000)	(6,770,400)	Dolar AS/ US Dollar	(393,333,333)	(5,467,727)	Borrowings
Obligasi	Dolar AS/ US Dollar	(300,000,000)	(4,231,500)	Dolar AS/ US Dollar	(300,000,000)	(4,170,300)	Bonds
	Yen			Yen			
Obligasi	Jepang/ Japanese Yen	(3,000,000,000)	(409,415)	Jepang/ Japanese Yen	(3,000,000,000)	(383,900)	Bonds
Dikurangi:							Less:
Lindung nilai	Dolar AS/ US Dollar	780,000,000	11,001,900	Dolar AS/ US Dollar	693,333,333	9,638,027	Hedging
	Yen			Yen			
	Jepang/ Japanese Yen	3,000,000,000	409,415	Jepang/ Japanese Yen	3,000,000,000	383,900	
<b>Aset bersih</b>		<u>11,958</u>	<u>169</u>		<u>10,135</u>	<u>141</u>	<b>Net asset</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 780.000.000 dan Yen Jepang 3.000.000.000 (2019: Dolar AS 693.333.333 dan Yen Jepang 3.000.000.000) (lihat Catatan 15).

As at 31 December 2020, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 780,000,000 and Japanese Yen 3,000,000,000 (2019: US Dollar 693,333,333 and Japanese Yen 3,000,000,000) (refer to Note 15).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungi.

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

**(ii) Risiko kredit**

**(ii) Credit risk**

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Perseroan. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk konsumen yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Pada 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi dilakukan dengan merubah tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu kredit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, terdapat 913.297 aplikasi dengan total kredit sebesar Rp 9.128.129 yang telah melakukan restrukturisasi kredit (tidak diaudit). Manajemen berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:*

- *The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit loss.*
- *Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.*

*Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.*

*Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Company. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:*

- *Provide various credit restructuring which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.*

*For 31 December 2020, consumer financing receivables restructurings were conducted by the Company through modification of interest and extension on terms.*

*As of 31 December 2020, there are 913,297 applications with total loans of Rp 9,128,129 which has done loan restructuring (unaudited). The Management believes that those loan restructuring and relaxation will not have a significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

POJK No.14/POJK.05/2020 tanggal 14 April 2020 yang kemudian telah diubah dengan POJK No.15/POJK.15/2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga nonbank khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Perseroan untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman.

**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian**

***Lifetime***

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit dimana hal ini sama dengan periode kontrak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

*In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:*

*POJK No.14/POJK.05/2020 dated 14 April 2020 which has been ammended with POJK No. 15/POJK.15/2020 dated 10 December 2020 regarding Countercyclical Policy for impacts of Coronavirus Disease 2019 spread for non-bank financial service institutions with the objective to push the optimization of non-bank institution's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*

*Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Companies to defer or restructure loans.*

**Key assumptions and judgments in determining expected credit loss**

***Lifetime***

*Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk of which this equates to the contractual period.*



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**Variabel Makro Ekonomi ("MEV")**

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV inflasi dan *trade and service*.

**Sensitivitas MEV terhadap ECL**

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perseroan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)**

**Macro Economic Variable ("MEV")**

*The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.*

*To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forwardlooking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.*

*Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of inflation and trade and service.*

**Sensitivity of MEV to ECL**

*The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**Eksposur maksimum risiko kredit**

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Laporan posisi keuangan:</b>		
Kas dan setara kas	1,723,654	646,718
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	29,217,131	34,027,008
Piutang lain-lain - bersih	70,662	93,012
Aset derivatif	3,163	16,890
<b>Jumlah</b>	<b>31,014,610</b>	<b>34,783,628</b>

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**Maximum exposure to credit risk**

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<b>Statement of financial position:</b>	
Cash and cash equivalents	
Consumer financing receivables - net	
Other receivables - net	
Derivative assets	
<b>Total</b>	

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2020 and 2019 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable - net, , which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**Kualitas kredit dari aset keuangan**

**Credit quality of financial assets**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2020 dan 2019, credit quality of financial assets are divided as follows:

ASET	2020			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas dan setara kas				1,723,654	ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1,723,654	-	-	32,008,417	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	28,271,555	3,234,045	502,817	109,600	Other receivables
Aset derivatif	25,223	-	84,377	3,163	Derivative assets
	<u>3,163</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,163</u>	
Jumlah aset	<u>30,023,595</u>	<u>3,234,045</u>	<u>587,194</u>	<u>33,844,834</u>	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(2,830,224)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>31,014,610</u>	
				<u>31,014,610</u>	
ASET	2019			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Kas dan setara kas	646,718	-	-	646,718	ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	32,012,880	3,431,352	354,338	35,798,570	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	26,843	-	123,722	150,565	Other receivables
Aset derivatif	16,890	-	-	16,890	Derivative assets
	<u>32,703,331</u>	<u>3,431,352</u>	<u>478,060</u>	<u>36,612,743</u>	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(1,829,115)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>34,783,628</u>	
				<u>34,783,628</u>	

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan *stage 1* dan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

	<b>2020</b>			
	<b>Baik/ Good</b>	<b>Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kendaraan bermotor baru	20,522,908	1,136,903	21,659,811	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	5,367,879	264,183	5,632,062	Used motor vehicle
Elektronik	925,641	54,041	979,682	Electronic
	<u>26,816,428</u>	<u>1,455,127</u>	<u>28,271,555</u>	
	<b>2019</b>			
	<b>Baik/ Good</b>	<b>Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kendaraan bermotor baru	24,408,557	642,201	25,050,758	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	5,239,573	182,185	5,421,758	Used motor vehicle
Elektronik	1,518,100	22,264	1,540,364	Electronic
	<u>31,166,230</u>	<u>846,650</u>	<u>32,012,880</u>	

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik  
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran  
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**Credit quality of financial assets (continued)**

The quality of consumer financing receivable that are stage 1 and "neither past due nor impaired" as at 31 December 2020 and 2019 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good  
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience  
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

**Credit quality of financial assets (continued)**

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan pada *stage 2* dan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are on stage 2 and "past due but not impaired" on 31 December 2020 and 2019 is set out below:*

	2020				
	<u>Motor Baru/ New Motorcycles</u>	<u>Motor Bekas/ Used Motorcycles</u>	<u>Elektronik/ Electronic</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
1 - 30 hari	1,599,436	505,469	73,673	2,178,578	1 - 30 days
31 - 60 hari	547,868	205,509	29,383	782,760	31 - 60 days
61 - 90 hari	182,474	76,550	13,683	272,707	61 - 90 days
	<u>2,329,778</u>	<u>787,528</u>	<u>116,739</u>	<u>3,234,045</u>	
	2019				
	<u>Motor Baru/ New Motorcycles</u>	<u>Motor Bekas/ Used Motorcycles</u>	<u>Elektronik/ Electronic</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
1 - 30 hari	1,682,887	557,287	84,418	2,324,592	1 - 30 days
31 - 60 hari	564,203	200,340	40,920	805,463	31 - 60 days
61 - 90 hari	208,527	72,572	20,198	301,297	61 - 90 days
	<u>2,455,617</u>	<u>830,199</u>	<u>145,536</u>	<u>3,431,352</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

	2020				
	<u>Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle</u>	<u>Kendaraan Bermotor Bekas Used Motor Vehicle</u>	<u>Elektronik/ Electronic</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	(19,521)	1,360,986	430,097	1,771,562	Beginning balance
Penambahan	1,924,043	522,293	165,995	2,612,331	Additions
Penghapusan piutang	(1,319,687)	(335,791)	(174,702)	(1,830,180)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	146,781	83,951	6,841	237,573	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>731,616</u>	<u>1,631,439</u>	<u>428,231</u>	<u>2,791,286</u>	Ending balance
	2019				
	<u>Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle</u>	<u>Kendaraan Bermotor Bekas Used Motor Vehicle</u>	<u>Elektronik/ Electronic</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	175,288	1,147,665	384,417	1,707,370	Beginning balance
Penambahan	475,195	313,793	125,829	914,817	Additions
Penghapusan piutang	(794,971)	(176,169)	(85,639)	(1,056,779)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	124,967	75,697	5,490	206,154	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>(19,521)</u>	<u>1,360,986</u>	<u>430,097</u>	<u>1,771,562</u>	Ending balance

Debitur-debitur dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.v.

*Debtors are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2d.v.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko tingkat bunga**

**(iii) Interest rate risk**

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of *cross currency swaps*, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	2020										
	Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1,696,095	-	-	-	-	-	-	-	27,559	1,723,654	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	20,207,920	9,366,113	2,341,900	92,484	-	32,008,417	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	109,600	109,600	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	3,163	3,163	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	1,696,095	-	-	-	20,207,920	9,366,113	2,341,900	92,484	140,322	33,844,834	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,830,224)	Allowance for impairment losses
Jumlah										31,014,610	Total
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	409,424	409,424	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	281,812	281,812	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	527,035	527,035	Insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	939,993	939,993	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	2,745,470	1,271,611	351,354	-	-	4,368,435	Rupiah -
- Dolar AS	4,615,644	1,763,245	368,398	-	-	-	-	-	-	6,747,287	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	7,143,718	2,816,590	643,561	-	-	10,603,869	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	472,032	472,032	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4,615,644	1,763,245	368,398	-	9,889,188	4,088,201	994,915	-	2,630,236	24,349,887	Total financial liabilities
	(2,919,549)	(1,763,245)	(368,398)	-	10,318,732	5,277,912	1,346,985	92,484	(2,489,974)	9,494,947	
Derivatif	4,615,644	1,763,245	368,398	-	(4,615,644)	(1,763,245)	(368,398)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	1,696,095	-	-	-	5,703,088	3,514,667	978,587	92,484	(2,489,974)	9,494,947	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										6,664,723	Net position, net of allowance for impairment losses

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

	2019								Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Variabel/ Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	627,704	-	-	-	-	-	-	-	19,014	646,718	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	23,223,014	9,510,817	2,950,919	113,820	-	35,798,570	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	150,565	150,565	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	16,890	16,890	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	627,704	-	-	-	23,223,014	9,510,817	2,950,919	113,820	186,469	36,612,743	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,829,119)	Allowance for impairment losses
Jumlah										34,783,628	Total
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Utang penyakur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	598,007	598,007	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	166,883	166,883	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	684,222	684,222	Insurance premium payable
Akrua Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	1,047,188	1,047,188	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	4,168,388	1,858,863	590,916	-	-	6,618,167	Borrowings
- Dolar AS	3,158,340	1,265,986	579,208	-	-	-	-	-	-	5,003,534	US Dollar
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,492,381	6,208,943	2,788,146	-	-	13,489,470	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	278,816	278,816	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,158,340	1,265,986	579,208	-	8,660,769	8,067,806	3,379,062	-	2,775,116	27,886,287	Total financial liabilities
	(2,530,636)	(1,265,986)	(579,208)	-	14,562,245	1,443,011	(428,143)	113,820	(2,588,647)	8,726,456	
Derivatif	3,158,340	1,265,986	579,208	-	(3,158,340)	(1,265,986)	(579,208)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	627,704	-	-	-	11,403,905	177,025	(1,007,351)	113,820	(2,588,647)	8,726,456	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										6,897,341	Net position, net of allowance for impairment losses

**Sensitivitas terhadap laba bersih**

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

**(iv) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

**Sensitivity to net income**

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

**(iv) Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iv) Liquidity risk (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2020 and 2019:

	2020						
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan	409,424	-	-	-	-	409,424	Dealers payable
Utang lain-lain	281,812	-	-	-	-	281,812	Other payables
Utang premi asuransi	527,035	429,338	96,700	979	18	-	Insurance premium payable
Akrual	939,993	-	-	-	-	939,993	Accruals
Pinjaman	11,930,200	7,976,383	3,215,642	738,175	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan							Securities issued
- Obligasi	11,413,839	7,753,842	2,969,641	690,356	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	25,502,303	16,159,563	6,281,983	1,429,510	18	1,631,229	Total liabilities
Derivatif							Derivative
Arus masuk	11,411,315	8,862,642	2,178,417	370,256	-	-	In flow
Arus keluar	(11,594,188)	(8,964,667)	(2,226,902)	(402,619)	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	(182,873)	(102,025)	(48,485)	(32,363)	-	-	Derivative - net
	2019						
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan	598,007	598,007	-	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	166,883	135,438	-	-	-	31,445	Others payables
Utang premi asuransi	684,222	539,653	142,890	1,633	46	-	Insurance premium payable
Akrual	1,047,188	1,047,188	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	12,574,184	7,988,771	3,375,812	1,209,601	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan							Securities issued
- Obligasi	15,048,627	5,436,845	6,717,380	2,894,402	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	30,119,111	15,745,902	10,236,082	4,105,636	46	31,445	Total liabilities
Derivatif							Derivative
Arus masuk	10,021,927	3,330,448	5,606,737	1,084,742	-	-	In flow
Arus keluar	(10,141,409)	(3,381,824)	(5,652,425)	(1,107,160)	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	(119,482)	(51,376)	(45,688)	(22,418)	-	-	Derivative - net

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

**(v) Fair value of financial assets and liabilities**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan hirarki nilai wajar:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)**

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2020 and 2019 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset derivatif	3,163	-	3,163	-	3,163	Derivative assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	472,032	-	472,032	-	472,032	Derivative liabilities
31 Desember/December 2019						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset derivatif	16,890	-	16,890	-	16,890	Derivative assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	278,816	-	278,816	-	278,816	Derivative liabilities



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)**

a) Cash and cash equivalents

*The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.*

b) Consumer financing receivables and other receivables

*Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.*

*The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).*

c) Borrowing

*The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).*

d) Securities issued

*The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).*

e) Dealers payables, other payables and accruals

*For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.*

f) Insurance premium payable

*Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(vi) Manajemen Risiko Permodalan**

**(vi) Capital Risk Management**

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman			Debt
- Pinjaman yang diterima	11,115,722	11,621,701	Borrowings -
- Obligasi	<u>10,603,869</u>	<u>13,489,470</u>	Bonds -
Jumlah pinjaman	<u>21,719,591</u>	<u>25,111,171</u>	Total Debt
Jumlah modal	<u>7,495,350</u>	<u>7,239,105</u>	Total Capital
<i>Gearing ratio</i>	<u>2.89</u>	<u>3.47</u>	Gearing ratio

**30. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH**

**30. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION**

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	<u>2020</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cashflow</u>	<u>Perubahan non kas/ Non-cash changes</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)</u>			<u>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</u>			
Pinjaman yang diterima	11,621,701	(391,818)	(111,648)	(2,513)	11,115,722	Borrowings
Utang obligasi	<u>13,489,470</u>	<u>(3,000,216)</u>	<u>137,824</u>	<u>(23,209)</u>	<u>10,603,869</u>	Bond payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>25,111,171</u>	<u>3,392,034</u>	<u>26,176</u>	<u>(25,722)</u>	<u>21,719,591</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 15).

\*) The Company and Subsidiary have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 15).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH**

**30. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION**

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cashflow</i>	Perubahan non kas/ <i>Non-cash changes</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
			Pergerakan Valuta asing/ <i>Movement of foreign exchange *)</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>		
Pinjaman yang diterima	10,078,572	1,866,053	(342,748)	19,824	11,621,701	<i>Borrowings</i>
Utang obligasi	15,396,285	(1,753,817)	(134,775)	(18,223)	13,489,470	<i>Bond payables</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>25,474,857</u>	<u>112,236</u>	<u>(477,523)</u>	<u>1,601</u>	<u>25,111,171</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

\*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 15).

\*) *The Company and Subsidiary have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 15).*

**31. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73**

**31. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.d, Perseroan telah menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

*As described in Note 2.d, the Company has adopted SFAS 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:*

	Catatan/ <i>Notes</i>	Saldo sebelum penerapan PSAK 73/ <i>Balance before adoption of SFAS 73</i>	Sewa/ <i>Leases</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 73/ <i>Balance after adoption of SFAS 73</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSET</b>
Beban dibayar dimuka	8	190,954	(137,179)	53,775	<i>Prepayments</i>
Aset tetap - bersih	9	410,637	276,642	687,279	<i>Fixed assets - net</i>
		601,591	139,463	741,054	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang lain - lain	10	166,883	148,259	315,142	<i>Other payables</i>
		166,883	148,259	315,142	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITIES</b>
Belum ditentukan penggunaannya		7,058,029	(8,796)	7,049,233	<i>Unappropriated</i>
		7,058,029	(8,796)	7,049,233	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	184,099
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	148,259
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	-
Dikurangi:	
- sewa jangka pendek	-
- aset bernilai rendah	-
	<hr/>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b><u>148,259</u></b>

**31. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73 (continued)**

*The reconciliation between the operating leases commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the leases liabilities recognised under SFAS 73 as of 1 January 2020 is as follow:*

<i>Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019</i>
<i>Discounted using the interbank borrowing rate</i>
<i>Add: operating lease commitments were not disclosed as of 31 December 2019</i>
<i>Less:</i>
<i>short term leases -</i>
<i>low value assets -</i>
<b><i>Leases liabilities recognised as of 1 January 2020</i></b>

**32. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

**32. OFFSETTING**

*As at 31 December 2020 and 2019, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.*

*The Company and Subsidiary has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of consolidated financial position.*

*The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"; and
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:*

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"; and*
- *Amendment to PSAK 22, "Business combination".*

*The above standards will be effective on 1 January 2021.*

*As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.*

**34. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN  
PERATURAN OJK**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

**34. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK  
REGULATION**

*Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	89.68%	95.26%	<i>Net financing receivables to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	262.85%	292.79%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	0.47%	0.27%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - kotor	1.48%	0.83%	<i>Non-performing financing ratio (NPF) - gross</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	26.85%	25.86%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>
Rasio permodalan	28.55%	22.36%	<i>Capital ratio</i>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**36. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Dampak COVID-19

Pada bulan April 2020, Perseroan telah memberikan restrukturisasi kredit kepada konsumen yang terdampak COVID-19. Program restrukturisasi ini sejalan dengan inisiatif Pemerintah untuk memberikan relaksasi kepada para debitur yang terkena dampak pandemi COVID-19 berdasarkan POJK No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Dampak Virus Corona 2019 untuk keuangan institusi – non bank tanggal 17 April 2020.

Dalam usaha mempertahankan performa Perseroan, terkait pandemi COVID-19, salah satu strategi Perseroan adalah memperluas pangsa pasar dan melakukan efisiensi biaya diseluruh lini. Hal ini juga diimbangi dengan upaya Perseroan untuk mengelola kualitas piutang pembiayaan melalui optimalisasi program relaksasi sesuai dengan arahan OJK. Kondisi perekonomian nasional yang menghadapi banyak tantangan, khususnya industri otomotif cenderung stagnan bahkan mengalami penurunan, menjadi latar belakang strategi tersebut.

**37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) (halaman 6/1 – 6/6) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak.

**35. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD**

*In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.*

**36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

COVID-19 impact

*In April 2020, the Company has started to restructure portion of its outstanding financing receivables. The restructuring program is in-line with the Government's initiative to provide relaxation to those debtors who are affected by the COVID-19 pandemic based on POJK No.14/POJK.05/2020 concerning Virus Disease 2019 for financial institution – non bank dated on 17 April 2020.*

*In order to maintain the Company's performance, related to the COVID-19 pandemic, one of the Company's strategies is to expand market share and carry out cost efficiency across all lines. This is also inline with the Company's efforts to manage the quality of its financing receivables by optimising the relaxation program in accordance with OJK directives. The condition of the national economic which is facing many challenges, especially the automotive industry, tends to be stagnant and even has decreased, is the background of this strategy.*

**37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the Parent Entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) (pages 6/1 – 6/6) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary.*



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas:			Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	1,706,760	286,499	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>359,952</u>	Related parties -
	<u>1,706,760</u>	<u>646,451</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.791.287 (2019: Rp 1.771.562)	29,217,131	34,027,008	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,791,287 (2019: Rp 1,771,561)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 172.359 (2019: Rp 6.273)	312,999	158,608	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net of accumulated depreciation of Rp 172,359 (2019: Rp 6,273)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 38.938 (2019: Rp 57.553):			Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 38,938 (2019: Rp 57,553):
- Pihak ketiga	65,266	88,356	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>33,249</u>	<u>4,128</u>	Related parties -
	<u>98,515</u>	<u>92,484</u>	
Beban dibayar dimuka:			Prepayments:
- Pihak ketiga	85,970	186,395	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>809</u>	<u>4,580</u>	Related parties -
	<u>86,779</u>	<u>190,975</u>	
Klaim atas restitusi pajak	96,666	38,022	Claim for tax refund
Investasi pada Entitas Anak	3,413	3,413	Investment in Subsidiary
Aset derivatif	3,163	16,890	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan - bersih	384,880	133,934	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.947.084 (2019: Rp 1.145.560)	<u>669,502</u>	<u>410,637</u>	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,987,084 (2019: Rp 1,145,560)
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>32,579,808</b></u>	<u><b>35,718,422</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan:			Dealer payable:
- Pihak ketiga	389,462	595,788	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>5,537</u>	<u>2,219</u>	Related parties -
	<u>394,999</u>	<u>598,007</u>	
Utang lain - lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	201,756	104,567	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>72,750</u>	<u>62,289</u>	Related parties -
	<u>274,506</u>	<u>166,856</u>	
Utang premi asuransi:			Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	527,034	684,222	Related parties -
Akrual	935,139	1,047,057	Accruals
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak penghasilan	360,211	207,117	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	<u>44,231</u>	<u>89,303</u>	Other taxes -
	<u>404,442</u>	<u>296,420</u>	
Liabilitas derivatif	472,032	278,816	Derivatives liabilities
Pinjaman	11,115,722	11,621,701	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:			Securities issued:
- Obligasi	10,603,869	13,489,470	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	<u>333,175</u>	<u>293,775</u>	Employee benefit obligations
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><b>25,060,918</b></u>	<u><b>28,476,324</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	<i>Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	(223,077)	(106,034)	<i>Cash flow hedges reserve</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	8,100	7,100	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>7,453,867</u>	<u>7,061,032</u>	<i>Unappropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>7,518,890</u>	<u>7,242,098</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>32,579,808</u>	<u>35,718,422</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>PENGHASILAN</b>			<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	9,339,047	9,753,989	<i>Consumer financing</i>
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	179,361	2,028	<i>Income from ijarah</i>
Bunga dan denda	46,436	214,654	<i>Interest and penalty</i>
Penghasilan lain-lain	<u>14,546</u>	<u>12,803</u>	<i>Other income</i>
Jumlah penghasilan	<u>9,579,390</u>	<u>9,983,474</u>	<i>Total income</i>
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Beban usaha	(2,446,366)	(2,875,728)	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	(2,166,138)	(2,364,616)	<i>Interest and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(2,612,331)	(914,817)	<i>Allowance for impairment losses of consumer financing</i>
Beban penurunan nilai lain-lain	<u>(402,659)</u>	<u>(400,570)</u>	<i>Other impairment charges</i>
Jumlah beban	<u>(7,627,494)</u>	<u>(6,535,731)</u>	<i>Total expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	1,951,896	3,427,743	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(443,281)</u>	<u>(856,647)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	1,508,615	2,571,096	<b>NET INCOME</b>
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(11,855)	(12,436)	<i>Remeasurements from employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	3,191	3,109	<i>Related income tax</i>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Cadangan lindung nilai arus kas	(144,618)	(170,732)	<i>Cash flow hedge reserve</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>27,575</u>	<u>42,683</u>	<i>Related income tax</i>
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<u>(125,707)</u>	<u>(137,736)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<u>1,382,908</u>	<u>2,433,360</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	<u>5,388</u>	<u>9,171</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Cadangan lindung nilai  arus kas/Cash flow hedges reserve</b>	<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</b>	<b>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	280,000	22,015	6,100	5,698,665	6,006,780	<b>Balance as at 1 January 2019</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	2,571,096	2,571,096	<i>Profit for the year - Other comprehensive - income:</i>
- Penghasilan komprehensif lain:						<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(128,049)	-	-	(128,049)	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(9,329)	(9,329)	
-	-	(128,049)	-	2,561,767	2,433,718	
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2018	-	-	-	(785,120)	(785,120)	<i>2018 final dividend</i>
Dividen interim 2019	-	-	-	(413,280)	(413,280)	<i>2019 interim dividend</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,061,032</u>	<u>7,242,098</u>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,061,032</u>	<u>7,242,098</u>	<b>Balance as at 1 January 2020</b>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(8,796)	(8,796)	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation, of PSAK 73</i>
<b>Saldo 1 Januari 2020 (disajikan kembali)</b>	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,052,236</u>	<u>7,233,302</u>	<b>Balance as at 1 January 2020 (restated)</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	1,508,615	1,508,615	<i>Profit for the year - Other comprehensive - income:</i>
- Penghasilan komprehensif lain:						<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(117,043)	-	-	-	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(8,664)	(8,664)	
-	-	(117,043)	-	1,499,951	1,382,908	
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2019	-	-	-	(870,800)	(870,800)	<i>2019 final dividend</i>
Dividen interim 2020	-	-	-	(226,520)	(226,520)	<i>2020 interim dividend</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<u>280,000</u>	<u>(223,077)</u>	<u>8,100</u>	<u>7,453,867</u>	<u>7,518,890</u>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Konsumen	47,256,148	50,390,997	Consumers
Pembiayaan bersama			Joint financing
<i>without recourse</i>	4,766,522	6,922,231	without recourse
Bunga bank	45,347	37,986	Interest income
Pinjaman karyawan	<u>10,913</u>	<u>12,053</u>	Employee loans
	<u>52,078,930</u>	<u>57,363,267</u>	
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(28,649,508)	(35,860,379)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama			Payments of joint financing
<i>without recourse</i>	(8,556,406)	(8,805,662)	without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen	(734,390)	(786,522)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen	(5,420,269)	(7,179,045)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan	(2,123,879)	(2,361,190)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan	(9,751)	(15,244)	Employee loans
Lain-lain	<u>(143,579)</u>	<u>(230,571)</u>	Others
	<u>(45,637,782)</u>	<u>(55,238,613)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(532,564)</u>	<u>(654,411)</u>	Payments of corporate income taxes
	<u>(532,564)</u>	<u>(654,411)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5,908,584</u>	<u>1,470,243</u>	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penjualan aset tetap	27	72	Proceeds from sale of fixed asset
Investasi pada entitas anak			Investment in subsidiary
Pembayaran aset hak guna	(70,392)	-	Payment of right of use asset
Pembelian aset tetap	<u>(213,476)</u>	<u>(218,179)</u>	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(283,841)</u>	<u>(218,107)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	29,406,311	52,194,515	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank	(29,798,129)	(50,328,462)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga	1,500,000	4,255,423	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga	(4,495,525)	(5,995,260)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga	(4,691)	(13,980)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	(1,097,320)	(1,198,400)	Payment of cash dividend
Pembayaran sewa	<u>(65,595)</u>	<u>-</u>	Payment of lease
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,554,949)</u>	<u>(1,086,164)</u>	Net cash flows used in financing activities

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE  
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	1,065,794	165,972	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	(5,485)	295	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>646,451</u>	<u>480,184</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>1,706,760</u></u>	<u><u>646,451</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	27,559	19,014	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
- Pihak ketiga	1,679,201	267,485	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>359,952</u>	<i>Related parties -</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><u>1,706,760</u></u>	<u><u>646,451</u></u>	<b>Total cash and cash equivalent</b>